

PENGARUH LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
SISWA SMA NEGERI 1 ULUNOYO
KABUPATEN NIAS SELATAN

By ESTER HALAWA

¹⁴¹
PENGARUH LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
⁶²
SISWA SMA NEGERI 1 ULUNOYO
KABUPATEN NIAS SELATAN

SKRIPSI



Oleh

ESTER HALAWA

NIM 2320086

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NIAS

2024

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan populasi terbesar ke-4 di dunia, dengan jumlah penduduk sekitar 270 juta jiwa (Badan Pusat Statistik/BPS). Dengan jumlah penduduk yang besar tersebut, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengembangkan sektor keuangan. Namun, potensi tersebut belum sepenuhnya dapat dioptimalkan karena masih rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia. Berdasarkan hasil survey Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2023, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih tergolong rendah, yaitu hanya sekitar 38,03%. Angka ini berarti bahwa lebih dari 60% masyarakat Indonesia belum memiliki pemahaman yang memadai tentang keuangan. Hal ini dapat dipandang sebagai persoalan utama bagi Indonesia dalam perencanaan atau pengelolaan keuangannya. Pengeluaran yang lebih besar dari pada uang masuk di suatu daerah membawa dampak yang buruk bagi kehidupan di masa kini dan masa depan masyarakat di daerah tersebut. Dampak dari pengeluaran yang lebih besar ini dapat menyebabkan masyarakat tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik, membawa masyarakat meminjam/berutang, dan kesulitan untuk menyimpan uang. Salah satu metode yang digunakan adalah Literasi Keuangan.

Pengelolaan keuangan yang baik didasari dengan adanya pemahaman atau kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengelola keuangannya dengan efektif. Pemahaman dalam mengatur keuangan yang baik dapat mempermudah seseorang untuk mengelola keuangan serta perencanaan keuangannya akan semakin meningkat.

Menurut Anwar (2019), manajemen keuangan adalah sebuah teori yang mempelajari cara pengelolaan keuangan perusahaan, mencakup aspek pencarian sumber dana, alokasi dana, dan distribusi keuntungan. Tujuan dari manajemen keuangan adalah agar organisasi atau perusahaan dapat mengelola sumber daya keuangannya secara efektif, sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang optimal.

Pengelolaan keuangan secara umum adalah usaha untuk mengatur dana atau uang dalam kehidupan sehari-hari, baik oleh individu maupun kelompok, dengan tujuan mencapai kesejahteraan keuangan. Menurut Ida dan Cinthia Y.D. (2010), yang dikutip oleh Pusporini (2020), untuk mencapai kesejahteraan tersebut, diperlukan keterampilan dalam pengelolaan keuangan agar uang dapat digunakan sesuai kebutuhan dan tidak terbuang sia-sia. Agar tata cara pengelolaan keuangan dapat diterapkan dengan baik, penting untuk memiliki tanggung jawab dalam mengelola uang dan aset lainnya secara positif.

Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang baik, perlu adanya literasi keuangan. Dimana Literasi keuangan dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Literasi keuangan melibatkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana. Literasi keuangan yang tinggi dapat membantu masyarakat untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Menurut Vidovicova (2012), yang dikutip oleh Rumbianingrum dan Wijayangka (2020), literasi keuangan adalah pemahaman individu mengenai produk dan konsep keuangan, yang diperoleh melalui informasi dan saran. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengenali dan memahami risiko keuangan, sehingga dapat membuat keputusan keuangan yang tepat.

Menurut The Association of Chartered Certified Accountants (2014), yang dikutip oleh Djou (2019), konsep literasi keuangan meliputi pengetahuan seseorang tentang konsep keuangan, kemampuan memahami komunikasi mengenai konsep keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi atau perusahaan, serta kemampuan membuat keputusan keuangan dalam berbagai situasi. Literasi keuangan adalah aspek dasar yang harus dipahami dan dikuasai oleh setiap individu, karena memengaruhi kondisi keuangan mereka dan berdampak pada pengambilan keputusan ekonomi yang efektif dan tepat (Anggraeni, 2015).

Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dan memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin besar literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pengelolaan keuangannya, Endras Try Agustina dkk (2022). Dengan adanya literasi keuangan ini, masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dalam pengambilan keputusan pengelolaan keuangan yang baik untuk mencapai kesejahteraan.

Pelajar/siswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang memiliki perilaku-perilaku keuangan yang cukup unik. Secara financial, pelajar secara umum masih mengandalkan uang saku dari orang tua atau wali. Umumnya pelajar dianggap sudah memiliki kemandirian untuk mengelola biaya hidup mereka sendiri. Namun demikian, tidak semua pelajar memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik. Salah satu factor yang mempengaruhinya diantaranya adalah literasi keuangan dan gaya hidup seperti perilaku yang menggambarkan seseorang yakni bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya. Berdasarkan OJK (2016), tingkat literasi pelajar secara komposit sebesar 23,4 %, artinya dari 100 orang pelajar sekitar 23 orang yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan pelajar digolongkan rendah.

Pentingnya pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan juga dibuktikan dengan adanya peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Endras Try Agustina dkk (2022) dengan judul penelitian Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu. Fenomena yang terdapat pada penelitian ini yaitu kurangnya pemahaman atau implementasi mengenai pengelolaan uang saku yang baik oleh siswa sehingga tidak mampu mengontrol keuangan secara mandiri, dalam arti tidak bijak dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan. Selanjutnya adanya peneliti terdahulu "Penelitian yang dilakukan oleh Very Andrianingsih pada tahun 2022 dengan judul 'Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga'."

Fenomena yang terdapat pada penelitian ini yaitu "Masalah yang sering muncul meliputi kurangnya perencanaan anggaran, tidak adanya laporan keuangan yang akurat, serta penggabungan antara keuangan pribadi dan usaha, yang menyebabkan pengelolaan arus kas menjadi tidak teratur." Adapun peneliti lain yang dilakukan oleh Shintia Kodu, dkk (2023) dengan judul penelitian Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM di Foodcourthalal Sabilurrasyad Universitas Negeri Gorontalo. Fenomena yang terdapat pada penelitian ini yaitu banyak dari pelaku UMKM tidak memiliki perencanaan anggaran yang matang sehingga sasaran keuangan serta anggaran keuangan tidak mencapai tujuan yang diinginkan dan kurang adanya inovasi dalam mengembangkan usaha sehingga usaha mereka tidak dapat berkembang, ini dapat dilihat dari kesamaan menu yang dijual dan pelaku UMKM kurang memahami pentingnya melakukan pencatatan dalam mengelola keuangan usahanya serta tidak melakukan pelaporan keuangan dikarenakan enggan atau tidak berniat dalam membuat laporan keuangan.

SMA Negeri 1 Ulunoyo adalah salah satu sekolah yang terletak di Kecamatan Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan, Provinsi Sumatera Utara, dan saat ini menghadapi sejumlah masalah, termasuk masalah dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan informasi awal yang saya terima dari Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ulunoyo bahwasanya pada tahun 2023 sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo sering kali mengabaikan perencanaan keuangannya atau rendahnya literasi keuangan, sehingga menyebabkan pengeluaran lebih besar dari pada uang masuk seperti beasiswa (KIP) atau uang saku dari orang tua dan tidak memiliki uang disaat-saat genting. Berdasarkan observasi dan hasil penelitian yang telah saya dapatkan dari siswa-siswi SMA Negeri 1 Ulunoyo, bahwasanya mereka lebih cenderung menghabiskan uangnya untuk hal-hal yang tidak penting dan tidak bermanfaat daripada menabung dari sebagian beasiswa tersebut. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami konsep-konsep keuangan dasar seperti perbedaan antara hutang dan tabungan atau cara membuat anggaran. Akibatnya siswa sering membuat keputusan keuangan yang tidak tepat seperti meminjam uang kepada teman atau tidak memiliki tabungan sama sekali, dan penyebab lain lebih besar

pengeluaran dari pada uang masuk seperti beasiswa (KIP) atau uang saku dari orang tua dan kurang memiliki kontrol diri dalam pengeluarannya. Akibatnya sering tergoda untuk membelanjakan uangnya untuk hal-hal yang tidak penting, dan terakhir tidak adanya pendidikan literasi keuangan. Akibatnya siswa kesulitan dalam merencanakan keuangan untuk masa depan serta kurangnya persiapan untuk memasuki dunia kerja dan berwirausaha.

Berdasarkan latar belakang masalah, penulis tertarik untuk memilih judul penelitian tentang **“Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada pembahasan ini, penulis menjelaskan permasalahan-permasalahan yang lebih ringkas atau biasa disebut identifikasi masalah. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (2014, hlm 417), “mengidentifikasi adalah menentukan atau menetapkan identitas”. Identifikasi disini merupakan pengerucutan masalah penelitian yang akan dipaparkan. Identifikasi masalah dilakukan untuk memahami situasi, menemukan solusi serta meningkatkan pengambilan keputusan. Maka identifikasinya yaitu :

1. Kurangnya pendidikan tentang literasi keuangan di kalangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo.
2. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan di kalangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah adalah batasan dari penelitian, berdasarkan keputusan peneliti apa yang akan dimasukan dan apa yang akan dikeluarkan. Batasan masalah membatasi penelitian agar lebih terkendali dan relevan dengan apa yang ingin dibuktikan. Dikutip dari buku *Metode Penelitian Kuantitatif* oleh M. Sidik Priadana, Denok Sunarsi (2021:137) batasan masalah adalah batasan yang menunjukkan ruang lingkup dari permasalahan agar pembahasan yang disusun tidak terlampau jauh dan melebar. “Sehingga batasan masalah dalam penelitian ini, fokus utama adalah pada literasi

keuangan dan pengelolaan keuangan di kalangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

1. Apakah ada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan?
2. Seberapa besar Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini hendaknya dapat meringkas berbagai hal mengenai apa masalah yang peneliti teliti, sehingga hasil penelitian berasal dari sumber yang terpercaya dan menjadi informasi yang akurat. Sugiyono (2017:290) bahwa, “secara umum Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Padahal secara khusus tujuan penelitian adalah untuk menemukan makna yang belum pernah ada sebelumnya atau belum diketahui”

Jadi berdasarkan pendapat para ahli di atas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah ada Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo.
2. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.

1.6 Manfaat Penelitian

Menurut Nazir, manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus. Penelitian tersebut dilakukan untuk meningkatkan pemahaman kita. Penelitian memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan.

Yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, penyelarasan karya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi-Universitas Nias.
2. Bagi Fakultas Ekonomi-Universitas Nias
Sebagai bahan untuk dapat memperluas wawasan atau mengembangkan ilmu dan kajian tentang pengembangan manajemen keuangan khususnya pada prodi manajemen.
3. Bagi objek penelitian yaitu :
 - a. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan siswa dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik.
 - b. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian mendatang yang berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.

1.7 Defenisi Operasional

Menurut Sugiyono (2022:39), defenisi operasional variabel adalah suatu atribut atau sifat/nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 1.1 Defenisi Operasional

Variabel Penelitian	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
Literasi Keuangan (X)	"Literasi Keuangan merujuk pada kemampuan, keterampilan, dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu, termasuk pemahaman tentang berbagai produk	Menurut OJK dalam SLNK (2017), ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan, yaitu: 1. Pemahaman dasar tentang keuangan pribadi 2. Kemampuan dalam mengelola	Skala Likert

	<p>keuangan."pemahaman tentang konsep keuangan dasar dan kemampuan untuk membuat anggaran dan mengelolanya secara efektif.</p>	<p>keuangan</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Keyakinan mengenai sikap dan perilaku terkait keuangan 4. Pengelolaan keuangan yang mendukung pencapaian kesejahteraan finansial yang berkelanjutan 	
<p>Manajemen Keuangan (Y)</p>	<p>Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa mencakup faktor-faktor seperti membuat anggaran, mengelola uang serta menyimpan uang.</p>	<p>Menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Yusanti 2020), terdiri dari 5 (lima) indikator pengelolaan keuangan yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan 2. Pembayaran tagihan tepat waktu 3. Penyisihan uang untuk tabungan 4. Pengendalian biaya pengeluaran 5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga 	<p>Skala Likert</p>

--	--	--	--

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

16

2.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari. Menurut (Putri & Lestari 2019) bahwa pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan pengelolaan keuangan pribadi, proses pemenuhan kebutuhan kritis melalui kegiatan individu yang secara sistematis dan sistematis mengelola sumber daya keuangan. Menurut Yushita (2017) dalam melakukan pengelolaan keuangan haruslah ada perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Media pencapaian tujuan tersebut dapat melalui tabungan, investasi, atau pengalokasian dana. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, maka tidak akan terjebak pada perilaku berkeinginan yang tidak terbatas.

29

Pengertian lain manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan menurut Rambe et al. (2017), adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh. Selain itu, menurut Irawati dalam Mulyawan (2015:30) mengatakan bahwa proses pengaturan aktivitas atau kegiatan keuangan dalam suatu organisasi yang didalamnya termasuk kegiatan *planning*, analisis, dan pengendalian terhadap keuangan.

14

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengelolaan merupakan proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi, serta proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat di pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelolaan keuangan berarti proses tertentu baik perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, maupun pengawasan keuangan, dapat

dilakukan baik oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu juga, pengelolaan keuangan atau manajemen adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan dana usaha, (Putba *et all*, 2021:114).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan adalah proses yang melibatkan bagaimana seseorang mengatur keuangan, mulai dari memperoleh sumber dana, menggunakan uang yang ada, hingga mengalokasikannya.

99 2.1.2 Fungsi Pengelolaan Keuangan

Nurdiansyah dan Rahman (2019:74) menjelaskan bahwa fungsi-fungsi manajemen keuangan meliputi:

- 21
1. Perencanaan Keuangan dan Anggaran (Budgeting): Ini mencakup segala aktivitas perusahaan yang terkait dengan penggunaan anggaran dana untuk berbagai kegiatan dan kepentingan perusahaan. Dengan perencanaan yang cermat, tujuan utamanya adalah memaksimalkan keuntungan serta meminimalkan pengeluaran yang tidak produktif.
2. Pengendalian (Controlling): Fungsi ini berkaitan dengan pengawasan terhadap semua aktivitas dalam manajemen keuangan, baik dalam hal penyaluran dana maupun pencatatan pembukuan. Pengendalian ini penting untuk evaluasi keuangan yang selanjutnya dapat menjadi dasar untuk kegiatan perusahaan di masa mendatang.
3. Pemeriksaan (Auditing): Ini melibatkan pemeriksaan internal untuk memastikan bahwa semua aktivitas terkait manajemen keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan tidak ada penyimpangan dari ketentuan yang ditetapkan..
4. Pelaporan (Reporting): Manajemen keuangan juga mencakup penyusunan laporan keuangan tahunan, yang digunakan untuk menganalisis rasio laporan laba rugi perusahaan dan menilai kinerja keuangan secara keseluruhan.

21

Menurut Aisyah et al. (2020:21), fungsi-fungsi manajemen keuangan secara umum meliputi:

1. **Perencanaan:** Mencakup pengelolaan arus kas hingga laporan laba rugi perusahaan.
2. **Penganggaran:** Melibatkan proses perencanaan dan pengalokasian dana untuk memastikan efisiensi dan efektivitas anggaran biaya.
3. **Pengawasan:** Ditujukan untuk mengevaluasi kinerja dan melakukan perbaikan yang diperlukan.
4. **Pengauditan:** Melibatkan audit internal untuk memeriksa kesesuaian dengan standar akuntansi atau ketentuan yang berlaku dan memastikan tidak adanya penyimpangan.
5. **Pelaporan:** Menyusun laporan tentang keadaan keuangan perusahaan serta menganalisis rasio-rasio keuangan.

2.1.3 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Menurut Astuty (2019:1), tujuan utama pengelolaan

keuangan adalah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengetahuan tentang struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh melalui praktik. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pengelola keuangan perlu mengikuti prinsip-prinsip berikut:

1. **Konsistensi:** Prinsip ini menekankan pentingnya keberlanjutan dalam pengelolaan keuangan, memastikan bahwa praktik dan keputusan dilakukan secara konsisten.
2. **Akuntabilitas:** Prinsip ini mengharuskan pengelola untuk bertanggung jawab atas dana yang dikelola, serta memberikan informasi yang jelas kepada pihak yang berkepentingan mengenai perkembangan usaha.
3. **Transparansi:** Prinsip ini memandu pengelola untuk menyampaikan semua rencana dan aktivitas yang dilakukan kepada pihak yang berkepentingan, terutama dalam hal laporan keuangan.
4. **Kelangsungan Hidup Usaha atau Individu:** Untuk menjaga kelangsungan usaha atau diri sendiri, penting untuk memastikan kesehatan keuangan dengan menyesuaikan pengeluaran operasional

21

126

atau strategis dengan dana yang tersedia. Pengelolaan keuangan harus terintegrasi dengan rencana untuk mengurangi risiko sekecil mungkin.

2.1.4 Kriteria Manajemen Keuangan¹²

Menurut Perry dan Morris (2005) dalam Yusanti (2020), indikator-indikator pengelolaan keuangan meliputi:

1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan

Membuat rencana keuangan untuk masa depan adalah langkah penting untuk mencapai tujuan keuangan. Rancangan ini harus mencakup tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang, strategi untuk mencapainya, dan rencana untuk mengatasi risiko keuangan.

2. Pembayaran tagihan tepat waktu adalah membantu menghindari denda dan biaya keterlambatan, serta menjaga skor kredit yang baik. Skor kredit yang baik penting untuk mendapatkan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah di masa depan.

3. Penyisihan uang untuk tabungan

Menyisihkan uang untuk tabungan adalah hal penting untuk mencapai tujuan keuangan seseorang. Tabungan dapat membantu seseorang mengatasi keadaan darurat, seperti kehilangan pekerjaan atau tagihan medis yang tidak terduga. Tabungan juga dapat membantu seseorang mencapai tujuan jangka pendek, seperti membeli rumah atau mobil.

4. Pengendalian biaya pengeluaran

Mengendalikan biaya pengeluaran dapat membantu seseorang menghemat uang dan mencapai tujuan keuangannya. Ada beberapa cara untuk mengendalikan biaya pengeluaran, seperti: membuat anggaran dan mengurangi konsumtif yang berlebihan.

5. Memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga, yang mencakup pemenuhan kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, dan pakaian.. Seseorang juga harus menyisihkan uang untuk kebutuhan lain, seperti pendidikan, kesehatan, dan hiburan.

2.2 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 76/POJK/07/2016 adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan, yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Menurut penelitian Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dikutip dalam jurnal Astuti et al. (2019:42), literasi keuangan didefinisikan sebagai: "Literasi keuangan adalah serangkaian proses atau aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan konsumen serta masyarakat umum, sehingga mereka dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik". Secara umum, definisi ini menyiratkan bahwa literasi keuangan melibatkan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri individu agar mereka lebih efektif dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Menurut Atkinson & Messy (2018) dari OECD, literasi keuangan didefinisikan sebagai: "Literasi keuangan adalah kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu". Secara umum, definisi ini mengartikan bahwa literasi keuangan melibatkan berbagai aspek seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang penting untuk membuat keputusan keuangan yang sehat, yang pada akhirnya mendukung pencapaian kesejahteraan finansial individu.

Menurut Kumar dkk (2017), literasi keuangan adalah bagaimana individu mengelola uang mereka dengan memanfaatkan pengetahuan mereka tentang keuangan. Sementara itu, menurut Kozina dan Ponikvar dalam Isomidinova dan Singh (2017), literasi keuangan dianggap sebagai komponen dari modal manusia yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan seseorang tentang pengelolaan keuangan pribadi. Kemampuan

untuk mengelola keuangan dengan baik, yang diperoleh melalui literasi keuangan, berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan individu.

Adapun menurut Miller, Godfrey, Levesque dan Stark dalam Coskun et al (2019) menekankan pentingnya literasi keuangan di negara-negara berkembang, mereka berpendapat bahwa literasi keuangan akan berdampak pada negara-negara tersebut secara positif melalui dua saluran yakni:

- a) Dengan membantu seseorang membuat keputusan keuangan yang sehat dan dengan demikian menjaga keuangan tetap sehat
- b) Dengan mengenalkan akses keuangan, hal tersebut akan menguatkan fungsi pasar keuangan dan memperkuat ekonomi.

Menurut Shen et al. (2018), literasi keuangan tidak hanya meningkatkan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang terinformasi, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri. Hal ini, pada gilirannya, memudahkan individu untuk mengakses layanan keuangan formal dengan lebih mudah.

Selain itu juga, literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan untuk mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang, (Nicolini, 2019).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berupa pengetahuan seseorang terkait mengelola keuangannya, memahami konsep-konsep keuangan dan menerapkan konsep tersebut sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan yang baik.

2.2.1 Manfaat dan Tujuan Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki tujuan dan manfaat jangka panjang bagi semua lapisan masyarakat. Adapun tujuannya meliputi:

1. Meningkatkan Literasi Keuangan Individu: Mengubah individu yang kurang literat atau tidak literat menjadi lebih terampil dan memahami literasi keuangan dengan baik.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan keuangan: Mendorong lebih banyak individu untuk menggunakan berbagai produk dan layanan keuangan yang ada.

3. Menentukan Produk dan Layanan yang Sesuai: Membantu masyarakat memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.
4. Memahami Manfaat dan Risiko: Membekali masyarakat dengan pemahaman yang benar tentang manfaat dan risiko terkait produk dan layanan keuangan.
5. Mengetahui Hak dan Kewajiban: Memastikan masyarakat memahami hak dan kewajiban mereka serta percaya bahwa produk dan layanan keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Adapun manfaat besar yang akan diperoleh masyarakat dari memahami literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Memilih dan Memanfaatkan Produk Keuangan: Masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk serta layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan yang lebih baik dalam melakukan perencanaan keuangan untuk mencapai tujuan finansial mereka.
2. Penghindaran dari Investasi yang Tidak Jelas: Literasi keuangan membantu individu terhindar dari investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas atau berisiko tinggi, serta mengurangi kemungkinan terjebak dalam penipuan finansial.
3. Pemahaman tentang Manfaat dan Risiko: Masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat dan risiko yang terkait dengan produk dan layanan jasa keuangan. Ini memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih bijaksana dan mengelola risiko dengan lebih efektif.
4. Manfaat bagi Sektor Jasa Keuangan: Literasi keuangan juga memberikan keuntungan signifikan bagi sektor jasa keuangan, seperti peningkatan jumlah pelanggan yang teredukasi, pengurangan risiko kredit, dan pengembangan produk serta layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan konsumen.

⁵ 2.2.2 Faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan meliputi:

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016), faktor-faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan mencakup:

1. ¹⁴⁴ Jenis Kelamin: Perbedaan literasi keuangan sering kali ditemukan antara pria dan wanita, yang dapat memengaruhi cara mereka mengelola keuangan.
2. ¹¹⁵ Tingkat Pendidikan: Pendidikan yang lebih tinggi umumnya berhubungan dengan tingkat literasi keuangan yang lebih baik, karena pendidikan formal sering kali mencakup pembelajaran tentang keuangan.
3. ¹⁰² Tingkat Pendapatan: Pendapatan yang lebih tinggi dapat memberikan akses yang lebih besar ke informasi dan layanan keuangan, serta lebih banyak kesempatan untuk belajar dan menerapkan prinsip keuangan.

⁷ Sementara itu, menurut The Australia and New Zealand Banking Group Limited (ANZ, 2015), faktor-faktor yang memengaruhi literasi keuangan meliputi:

1. ⁵ Usia: Usia dapat memengaruhi pengalaman dan paparan seseorang terhadap isu-isu keuangan, serta pengetahuan dan keterampilan keuangan yang dimiliki.
2. Pengetahuan Keuangan dan Numerik: Kemampuan dalam memahami konsep keuangan dan numerik memengaruhi bagaimana seseorang mengelola dan membuat keputusan keuangan.
3. Sikap Keuangan: Sikap atau perilaku terhadap uang, termasuk kebiasaan menabung dan berinvestasi, berperan dalam literasi keuangan.
4. Pendapatan Rumah Tangga: Sama seperti yang disebutkan oleh OJK, pendapatan rumah tangga memengaruhi akses dan kemampuan untuk memperoleh informasi dan layanan keuangan.

5. Pendidikan dan Jabatan: Tingkat pendidikan dan posisi pekerjaan dapat mempengaruhi pemahaman seseorang tentang keuangan serta akses mereka ke sumber daya dan informasi keuangan.

Menurut Widayati (2014: 1-13), faktor-faktor lain yang mempengaruhi literasi keuangan meliputi:

1. Status Sosial Ekonomi Orang Tua:

Status sosial ekonomi orang tua dapat mempengaruhi akses dan paparan anak terhadap pendidikan keuangan serta kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Keluarga dengan status sosial ekonomi yang lebih tinggi sering kali memiliki lebih banyak sumber daya untuk pendidikan dan pelatihan keuangan.

2. Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga:

Pendidikan tentang pengelolaan keuangan yang diterima dalam lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk pemahaman dan keterampilan keuangan seseorang. Keluarga yang mengajarkan pengelolaan uang dan perencanaan keuangan secara efektif dapat meningkatkan literasi keuangan anggotanya.

3. Pembelajaran di Perguruan Tinggi:

Pendidikan yang diterima di perguruan tinggi juga berkontribusi pada literasi keuangan. Kurikulum yang mencakup materi tentang keuangan pribadi, investasi, dan manajemen uang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keuangan mahasiswa, mempersiapkan mereka untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik di masa depan.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dikutip oleh Pusporini pada tahun 2020, literasi keuangan di Indonesia dikategorikan dalam empat tingkat, yaitu:

- a. Well literate: Individu yang memiliki pengetahuan mendalam dan keyakinan tentang lembaga serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat, risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa tersebut, serta keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

- b. **Sufficient literate**: Individu yang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga serta produk jasa keuangan, mencakup fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban terkait produk dan jasa tersebut, namun tanpa keterampilan yang mendalam dalam penggunaannya.
- c. **Less literate**: Individu yang hanya memiliki pengetahuan dasar tentang lembaga, produk, dan jasa keuangan.
- d. **Not literate**: Individu yang tidak memiliki pengetahuan atau keyakinan mengenai lembaga serta produk dan jasa keuangan, dan tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa tersebut.

2.2.3 Kriteria Literasi Keuangan

Menurut OJK dalam (SLNK, 2017), indikator literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan dasar keuangan pribadi adalah pemahaman tentang konsep dan prinsip keuangan yang paling fundamental yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang bijak.
2. Keterampilan keuangan, yaitu seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang bijak dan mencapai stabilitas keuangan.
3. Keyakinan tentang sikap dan perilakumengacu pada persepsi dan keyakinan individu terhadap kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dan mencapai tujuan keuangan mereka.
4. Pengelolaan keuangan mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan merupakan proses mengelola keuangan secara bertanggung jawab dan terencana untuk mencapai stabilitas keuangan dan memenuhi kebutuhan hidup saat ini dan di masa depan.

2.2.4 Hubungan Literasi Keuangan dengan Pengelolaan keuangan

Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan seseorang untuk memahami dan mengelola keuangannya

dengan baik. ³⁰ Pengelolaan keuangan adalah proses merencanakan, mengatur, dan menggunakan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan.

¹²³ Hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan sangat erat. Literasi keuangan yang baik merupakan dasar untuk pengelolaan keuangan yang efektif. Seseorang ⁴¹ dengan literasi keuangan yang baik akan lebih mampu:

- Memahami produk dan layanan keuangan: Mereka akan lebih memahami berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia, seperti tabungan, deposito, kredit, dan asuransi.
- ¹⁷¹ Membuat keputusan keuangan yang tepat: Mereka akan lebih mampu ¹⁵⁹ membuat keputusan keuangan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia.
- Mengelola keuangannya dengan baik: Mereka akan lebih mampu menyusun anggaran, mencatat pengeluaran, dan mencapai tujuan keuangannya.

2.3 Peneliti Terdahulu

²⁰ Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil
1	Endras Try Agustina dkk. ⁷¹ (2022)	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa kelas XI IPS SMA	1. ²⁵ ngetahuan Keuangan (X1) 2. Perencanaan Keuangan (X2) 3. Kontrol Diri (X3)	¹⁶⁰ 1. Pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap ¹⁵¹ gelolaan keuangansiswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ba ¹⁰³ Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa semakin besar pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, maka semakin baik pengelolaan keuangan siswa tersebut.

		Negeri 1 Batu		<p>2. Perencanaan keuangan memiliki pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan siswawkelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu. Pengaruh positif ini menunjukkan bahwa ketika siswamengelola keuangan, perencanaan keuangan menjadi hal yang sangat penting. Karena jikatidak ada perencanaan dan tidak di rencanakan dengan baik, didalam mengelola keuangan bisa menimbulkan suatu masalah.</p> <p>3. Kontrol diri memberikan pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu dengan sumbangan efektif paling besar. Hal ini berkaitan dengan perencanaan, karena bila didalam perencanaan sudah matang dan baik, maka akan menimbulkan sikap kontrol diri yang baik.</p>
2	Very Andriani ngsih dan Dessy Novitasa ri Laras Asih (Juni 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga	<p>1. <i>basic financial literacy</i> (X1)</p> <p>2. <i>financial behavior</i> (X2)</p>	<p>1. <i>Basic Financial Literacy</i> berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga baik secara parsial maupun simultan. Karena semakin baik pengetahuan seorang ibu dalam sebuah rumah tangga terhadap sebuah dasar keuangan maka akan semakin baik juga pengelolaan keuangan dalam berumah tangga.</p> <p>2. <i>Financial Behavior</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan ibu rumah tangga baik secara</p>

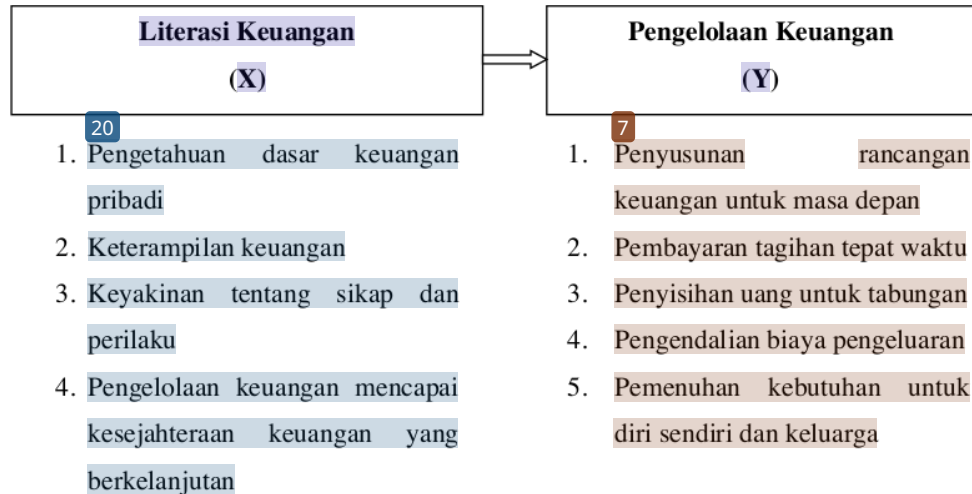
				parsial maupun simultan. Karena perilaku keuangan seorang ibu dalam mengelola keuangan sangat penting untuk membuat perekonomian dalam rumah tangga lebih baik. Selain itu juga perilaku keuangan yang dimiliki dapat menyelamatkan dari utang.
3	Shintia Kodu, dkk (januari 2023)	6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Foodcourthal Sabilurasyad Universitas Negeri Gorontalo	1. Literasi keuangan (X) 2. Pengelolaan keuangan (Y)	1. Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel literasi keuangan (X) mempunyai korelasi yang lebih besar dari R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian. 2. Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel diatas menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel pengelolaan keuangan (Y) mempunyai korelasi yang lebih besardari pada R tabel, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan keuangan telah dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk data penelitian.

2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan siswa SMA. Kerangka pemikiran ini yang dikembangkan oleh peneliti merujuk pada bagaimana variabel bebas yakni literasi keuangan mempengaruhi variabel terikat yakni pengelolaan keuangan siswa SMA yang digunakan dalam peneliti ini

55 Kerangka berpikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai factor yang telah didefinisikan sebagai masalah penting, Sugiyono (2019:950). Pada penelitian ini, kerangka berpikir penulis dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



48 2.5 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga dimana kebenarannya masih harus dibuktikan melalui data-data yang dikumpulkan. Arikunto (2018), mengungkapkan bahwa “hipotesis adalah sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah penelitian, sampai dengan terbukti melalui data yang terkumpul”.

63 Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka berpikir yang merupakan jawaban sementara pada masalah yang telah dirumuskan. Dari pengertian di atas dapat dirumuskan hipotesis beserta hubungan untuk setiap variabel pada penelitian ini yaitu :

Hubungan Positif : ¹¹⁸ Semakin tinggi tingkat literasi keuangan siswa, semakin baik pengelolaan keuangan mereka.

Hubungan Negatif : Kurangnya ⁸ literasi keuangan siswa dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang buruk.

Ha : ¹⁰ Ada Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.

Ho : Tidak ada ¹⁰ Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 ⁶² Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.

BAB III METODE PENELITIAN

24 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh data/informasi yang sangat berguna untuk mengetahui sesuatu, untuk memecahkan persoalan atau untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Menentukan jenis penelitian adalah langkah krusial dalam penelitian ilmiah karena hal ini mempengaruhi tujuan pendekatan, tingkat penjelasan, analisis, dan jenis data yang digunakan. Dengan mengetahui jenis penelitian yang tepat, peneliti dapat memilih metode yang paling efektif dan efisien untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah. Secara umum, jenis penelitian dapat dibedakan berdasarkan bentuk data yang digunakan, serta tujuan dan metode penelitian.

Secara umum, terdapat tiga jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ilmiah (Strijker et al., 2020), yaitu:

1. Metode Kuantitatif:
 - Data: Berbentuk angka-angka atau perhitungan.
 - Pengumpulan Data: Menggunakan angket atau kuesioner yang menghasilkan data numerik.
 - Tujuan: Untuk mengukur, menghitung, dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik.
2. Metode Kualitatif:
 - Data: Berbentuk kalimat atau narasi.
 - Pengumpulan Data: Melalui wawancara mendalam, observasi, atau analisis dokumen.
 - Tujuan: Untuk memahami fenomena secara mendalam, mengidentifikasi pola, dan mendapatkan wawasan tentang pengalaman serta pandangan individu.
3. Metode Kombinasi (Mixed Methods):
 - Data: Gabungan dari angka-angka dan kalimat.

- Pengumpulan Data: Menggunakan kombinasi angket (kuantitatif) dan wawancara (kualitatif) untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.
- Tujuan: Untuk mengintegrasikan kekuatan dari kedua metode, memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang masalah yang diteliti.

Berdasarkan pendapat tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Alasannya, karena peneliti berpedoman terhadap peneliti terdahulu yang menggunakan penelitian kuantitatif dan peneliti juga menggunakan serta menyebarkan angket/kuesioner untuk mendapatkan hasil yang akurat.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan berupa kesimpulan. Variabel adalah komponen utama dalam penelitian, oleh sebab itu penelitian tidak akan berjalan tanpa ada variabel yang diteliti. Karena variabel merupakan objek utama dalam penelitian Untuk menentukan variabel tentu harus dengan dukungan teoritis yang diperjelas melalui hipotesis penelitian. Menurut Ali (2015), Variabel adalah objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.

1. Variabel bebas (X), menurut OJK dalam (SLNK, 2017), terdapat indikator dalam literasi keuangan yaitu :
 - a. Pengetahuan dasar keuangan pribadi
 - b. Keterampilan keuangan
 - c. Keyakinan tentang sikap dan perilaku
 - d. Pengelolaan keuangan mencapai kesejahteraan keuangan yang berkelanjutan
2. Variabel terikat (Y), menurut Perry dan Morris (2005) dalam (Yusanti 2020), terdiri dari 5 (lima) indikator pengelolaan keuangan yaitu :
 - a. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
 - b. Pembayaran tagihan tepat waktu

- c. Penyisihan uang untuk tabungan
- d. Pengendalian biaya pengeluaran
- e. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

168

3.3 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Djarwanto (1994:420) dalam Iskandar (2020) Populasi merupakan skor keseluruhan dari objek yang karakteristiknya hendak diteliti dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa/siswi SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan yang berjumlah 142 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian. Sampel harus diambil dari populasi dengan cara yang benar sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel yang baik akan menghasilkan hasil penelitian yang akurat dan dapat digeneralisasikan ke populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (Iskandar 2020).

Dalam hal menentukan sampel pada penelitian ini, penulis menggunakan rumus Slovin (Riduwan 2015:18) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

E = Taraf signifikansi

Mengingat taraf signifikansi 10% atau 0,1 dan ukuran populasi kurang dari 1000 siswa, maka perhitungannya yaitu :

$$n = \frac{142}{1 + 142(0.1)^2}$$

$$n = 58 \text{ Sampel}$$

Jadi Jika jumlah keseluruhan sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 58 siswa, maka peneliti telah memutuskan ukuran sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Siswa yang 58 orang ini adalah siswa yang menerima beasiswa karena prestasi akademik seperti ranking kelas, olimpiade dan kebutuhan financial seperti status ekonomi keluarga/keluarga yang kurang mampu), yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan mereka sangat rendah.

Alasan menggunakan rumus Slovin adalah untuk mendapatkan sampel dari semua populasi dan menghasilkan sampel yang representative dari populasi tersebut. Dalam penarikan sampel ini dilakukan secara Sampling Acak Sederhana (Simple Random Sampling).

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018) Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

1. Bentuk Instrumen Tes
2. Bentuk Instrumen Observasi
3. Bentuk Instrumen Wawancara
4. Bentuk Instrumen Dokumentasi

Berdasarkan pendapat di atas, maka peneliti menggunakan instrument penelitian dengan berpedoman pada jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan bentuk instrument Tes dan instrument Observasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah-langkah yang sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data.

a. Data

Data adalah sekumpulan informasi atau keterangan yang terkumpul mengenai penelitian, terkait data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari pengisian kuesioner yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari objek penelitian.
 2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain untuk memperolehnya.
- b. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket (Kuesioner) : Untuk memperoleh data yang terkait tentang Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, penulis menyiapkan angket/kuesioner yang telah diedarkan oleh peneliti, diolah dan dianalisis dengan teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini.
2. Pengamatan (Observasi) : Peneliti mengumpulkan data secara langsung melalui pengamatan di lapangan terhadap gejala atau fakta yang terjadi di tempat lokasi penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisa data yang telah diperoleh, maka penulis menggunakan metode analisa data secara kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan tentang suatu gejala yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan dan dapat diukur secara sistematis." Dengan demikian, maka kesimpulan penelitian dapat diambil sesuai dengan fenomena-fenomena yang didapatkan pada objek penelitian berdasarkan data-data kuantitatif yang diperoleh. Untuk pengolahan data penelitian ini maka peneliti menggunakan software SPSS 22.

Selanjutnya untuk membuktikan pengaruh kedua variabel, maka peneliti akan melakukan teknik analisa data, sebagai berikut :

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah suatu proses untuk memastikan atau mengecek bahwa angket yang telah diedarkan dan telah di isi dengan baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari hal-hal yang tidak

diinginkan yang memungkinkan menghambat pengolahan angket tidak memenuhi syarat untuk diolah.

3.6.2 Pengolahan Angket

Angket yang diedarkan kepada sejumlah responden terdiri 4 (empat) alternative pilihan jawaban, menggunakan metode skala likert dengan teknik pembobotan sebagai berikut :

- a. Sangat setuju skor 4
- b. Setuju skor 3
- c. Tidak setuju skor 2
- d. Sangat tidak setuju skor 1

3.6.3 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2018:267), validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dasar pengambilan keputusan :

- a. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket dikatakan valid
- b. Bila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Menurut Sugiyono (2019:121) digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan, keakuratan, ketelitian dan konsistensi dari indikator yang ada dalam kuesioner. Sehingga suatu penelitian yang baik selain harus valid juga harus reliabel supaya memiliki nilai ketepatan saat diuji dalam periode yang berbeda. Pengujian reliabilitas menggunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cornbach's. Dengan ketentuan:

- a. Jika nilai cronbach's alpha $\alpha > 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan terpercaya atau reliabel.
- b. Jika nilai cronbach's alpha $< 0,60$ maka pertanyaan/pernyataan yang di cantumkan di dalam kuesioner dinyatakan tidak terpercaya atau tidak reliabel.

3.6.4 Koefisien Korelasi

Menurut Sukardi (2018), koefisien korelasi adalah suatu penelitian yang menunjukkan adanya hubungan linear antara dua variabel. Koefisien korelasi dapat digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel.

Penelitian ini menggunakan korelasi persial yang melibatkan dua variabel, yang dimana satu variabel dianggap berpengaruh dan dikendalikan atau dibuat tetap sebagai variabel control.

Analisis Koefisien korelasi adalah alat statistik yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018).

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi, maka dilakukan pembobotan sebagai berikut :

- 0,600 – 0,800 : Sangat tinggi
- 0,400 – 0,600 : Tinggi
- 0,200 – 0,400 : Rendah
- 0,00 – 0,200 : Sangat rendah

3.6.5 Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah salah satu jenis analisis regresi yang digunakan untuk menggambarkan hubungan linear antara satu variabel dependen (Y) dan satu variabel independen (X). Model regresi linier sederhana dapat digambarkan dengan persamaan berikut:

$$Y = a+bX$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat/variabel *dependen* (Pengelolaan Keuangan)

X = Variabel bebas/variabel *independen* (Literasi Keuangan)
a = Konstantan (*intersep*), perpotongan dengan sumber vertical
b = Koefisien regresi (*slope*)

3.6.6 Koefisien Determinan

Analisis koefisien determinasi menurut Ghozali (2018:97) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Koefisien determinan dimanfaatkan untuk mengetahui kontribusi variabel X terhadap variabel Y, disebut juga koefisiensi penentu yang dilambangkan dengan KD. Maka dalam penelitian ini, koefisiensi determinan dipergunakan untuk mengukur berat variabel X terhadap Y.

3.6.7 Uji Hipotesis (uji t)

Menurut Ghozali (2018) Uji hipotesis merupakan suatu prosedur pengambilan keputusan tentang hipotesis penelitian dengan menggunakan data yang diperoleh dari sampel. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

3.6.8 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan langkah penting dalam analisis regresi linier berganda yang menggunakan metode Ordinary Least Squares (OLS). Metode OLS adalah teknik statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara satu variabel dependen dan beberapa variabel independen. Untuk memastikan bahwa hasil analisis regresi linier berganda akurat dan dapat diandalkan, beberapa asumsi klasik harus diuji. Menurut Ghozali (2018:159), berikut adalah asumsi klasik yang perlu diuji dalam regresi linier berganda:

2

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) test yang terdapat di program SPSS. Distribusi data dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018:161-167). Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak juga dapat dilakukan dengan metode yang lebih handal yaitu dengan melihat Normal Probability Plot. Model regresi yang baik ialah data berdistribusi normal, yaitu dengan mendeteksi dan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antara variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Tolerance mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yaitu adalah nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ (Ghozali, 2018:107).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan cara

melihat grafik *scatterplot* dimana $Y = \text{SRESID}$ dan $X = \text{ZPRED}$.

Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi

Lokasi penelitian yang digunakan dalam melakukan Menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan yaitu pada Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo.

b. Jadwal

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti telah membuat jadwal sebagai panduan, sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti selama 3 minggu dari tanggal 20 Juni - 22 Juni dan dilanjutkan tanggal 15 Juli – 31 Juli pada siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan dengan jumlah 58 responden yang diwakili oleh siswa yang menerima beasiswa. Dari uraian di atas, selanjutnya peneliti menguraikan hasil dan pembahasan tentang gambaran umum tempat penelitian dan karakteristik responden.

41

Tabel 4.1 Jumlah Responden Penelitian

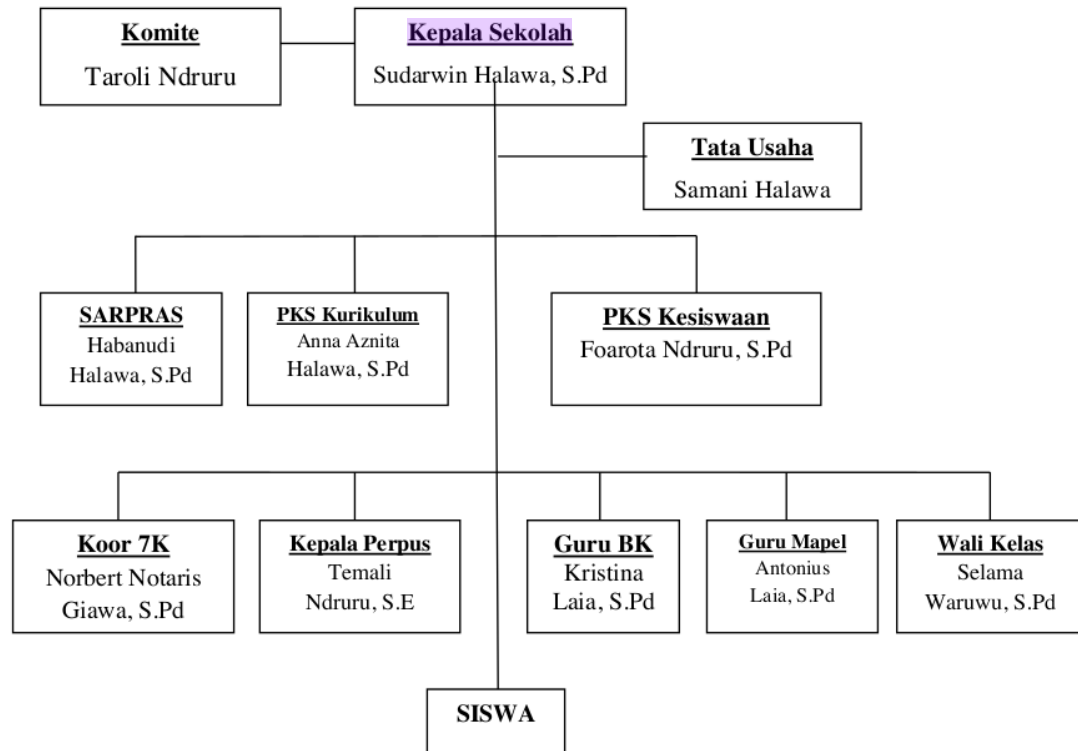
Keterangan	Jumlah
Penyebar kuesioner	58
Kuesioner kembali	58
Kuesioner tidak kembali	-
Kuesioner layak diolah	58

Sumber : Data diolah 2024

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

114

SMA Negeri 1 Ulunoyo merupakan salah satu Sekolah yang ada di Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. SMA Negeri 1 Ulunoyo terdiri dari 6 kelas yaitu kelas X-IPA, kelas X-IPS, kelas XI-IPA, Kelas XI-IPS, kelas XII-IPA dan kelas XII-IPS.

Bagan Struktur Organisasi Sekolah SMA Negeri 1 Ulunoyo**Gambar 4.1**

4.1.2 Data Siswa**Tabel 4.2 Data Siswa SMA Yang Mengisi Kuesioner**

No	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Akwila Kasih M. Waruwu	X	P
2	Alan Steven Harahap	X	L
3	Apolonius Ndruru	X	L
4	Apria Henoki Ndruru	X	L
5	Aprilla Cinta Halawa	X	P
6	Ardianus Ndruru	X	L
7	Damiana Laia	X	P
8	Desman Putra Ndruru	X	L
9	Destiny Sandy A. Halawa	X	P
10	Dioneirto Anunut	X	L
11	Fasali Ndruru	X	L
12	Gregorius S. Halawa	X	L
13	Hasrat Ndruru	X	L
14	Herdianus Ndruru	X	L
15	Josep Epafrans Ndruru	X	L
16	Leora K. E. J. Daeli	X	P
17	Merlina Ndruru	X	P
18	Merri Kristiana Halawa	X	P
19	Methodius Halawa	X	L
20	Niat Kristiani Laia	X	P
21	Nurselviani Ndruru	X	P
22	Pusman Giawa	X	L
23	Santi Indah Yanti Halawa	X	P
24	Serlina Ndruru	X	P
25	Tresna Aristiniat Halawa	X	P
26	Turianasokhi Ndruru	X	L
27	Vidi Aldiano Ndruru	X	L
28	Yohanes Vebrian	X	L

29	Agnes Supriani Ndruru	XI	P
30	Alexius Alianus Laia	XI	L
31	Ananda Nasha P. Halawa	XI	L
32	Beatus Ndruru	XI	L
33	Efita Ndruru	XI	P
34	Fitalia Halawa	XI	P
35	Gusman Ndruru	XI	L
36	Hagara Halawa	XI	P
37	Intan Jelina Ndruru	XI	P
38	Irene Romani Ndruru	XI	P
39	Jelita Ndruru	XI	P
40	Jorius Ndruru	XI	L
41	Kristofani Moi E. Daeli	XI	L
42	Lesta Dermawati Halawa	XI	P
43	Lilis Pelangi Halawa	XI	P
44	Mikhael Enanoi Ndruru	XI	L
45	Murlina Halawa	XI	P
46	Mutiara Giawa	XI	P
47	Ramlin Ndruru	XI	L
48	Raymon Sharzun Halawa	XI	L
49	Rijal Kristian Ndruru	XI	L
50	Rini Pinta Hulu	XI	P
51	Sesilia Ndruru	XI	P
52	Silina Halawa	XI	P
53	Tati Murni Halawa	XI	P
54	Timani Ndruru	XI	P
55	Tunius Ndruru	XI	L
56	Wilhelmus Ndruru	XI	L
57	Yepi Murni Ndruru	XI	P
58	Yuliana Wenima Halawa	XI	P

4.1.3 Visi dan Misi

A. Visi

Visi adalah suatu gambaran masa depan yang ingin dicapai oleh satuan pendidikan yang harus dapat memberikan panduan/arahan dan motivasi. Visi SMA Negeri 1 Ulunoyo yaitu berprestasilah dalam ilmu pengetahuan teknologi dan berkemampuan untuk memiliki nilai-nilai estetika berdasarkan keamanan dan Taqwa kepada Tuhan yang Maha Kuasa.

Dengan adanya visi ini, SMA Negeri 1 Ulunoyo diharapkan dapat menciptakan teknologi yang tidak hanya aman, efisien dan efektif, tetapi juga sejalan dengan nilai-nilai moral dan spiritual. Visi ini menggabungkan prinsip-prinsip etika dan agama dalam proses pengembangan dan penggunaan teknologi, serta memastikan bahwa teknologi tersebut digunakan dengan cara yang bertanggung jawab dan tidak merugikan orang lain dan lingkungan.

B. Misi

Misi adalah langkah-langkah atau tahapan yang harus dilalui untuk mencapai suatu visi. Untuk mencapai visi SMA yang sudah dijabarkan di atas, maka disusunlah misi sebagai berikut :

1. Mengamalkan ajaran agama dan berkarakter budaya bangsa sebagai dasar kecendekiawan.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan kreatif secara berkelanjutan sesuai prestasi yang dimiliki.
3. Memotivasi seluruh warga sekolah secara intensif untuk membangkitkan semangat berprestasi.
4. Meraih prestasi yang lebih baik dengan dilandasi disiplin yang tinggi dan bertanggung jawab.

4.1.4 Karakteristik Responden

Penelitian ini berhasil dilaksanakan dengan baik berkat dukungan dari lokasi penelitian dan partisipasi aktif dari orang-orang yang berada di lokasi tersebut berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan.

Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, peneliti telah mengajukan pernyataan kepada 58 siswa penerima beasiswa. Seluruh responden menerima pernyataan yang sama, yang memastikan konsistensi dan keseragaman dalam proses pengumpulan data. Dari hasil pengumpulan data, analisis menunjukkan bahwa penilaian dari seluruh responden terhadap pernyataan yang diajukan bervariasi. Sehingga peneliti menganalisis dan mengumpulkan seluruh penilaian dari pernyataan yang telah diajukan kepada responden, serta menyajikannya dalam hasil dan pembahasan pada bab ini.

Responden dalam penelitian ini terdiri dari laki-laki sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang dan perempuan sebanyak 30 (tiga puluh) orang. Keadaan responden berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kelas dapat dilihat pada table di bawah ini :

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Data Statistik

Tabel 4.3 Berdasarkan Data Statistik

		Statistics		
		Usia	Jenis Kelamin	Kelas
N	Valid	58	58	58
	Missing	0	0	0
Mean		2.0690	1.5172	1.5172
Minimum		1.00	1.00	1.00
Maximum		3.00	2.00	2.00

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa data responden di dalam tabel statistik tidak ada yang missing/atau semua valid.

²⁹
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.4 Berdasarkan Usia

		Usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14 Tahun - 15 Tahun	7	12.1	12.1	12.1
	16 Tahun - 17 Tahun	40	69.0	69.0	81.0
	18 Tahun - 19 Tahun	11	19.0	19.0	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa Responden yang memiliki rentang usia 14 – 15 tahun adalah sejumlah 7 orang siswa, Responden yang memiliki rentang usia 16 - 17 tahun adalah sejumlah 40 orang siswa dan Responden yang memiliki rentang usia 18 – 19 tahun adalah sejumlah 11 orang siswa.

²⁴
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

⁴⁵
Tabel 4.5 Berdasarkan Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	28	48.3	48.3	48.3
	Perempuan	30	51.7	51.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2024

⁹⁰
 Berdasarkan tabel di atas, dapat kita ketahui bahwa responden yang berjenis kelamin Laki-laki sejumlah 28 orang siswa dan responden yang berjenis kelamin Perempuan berjumlah 30 orang siswa.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Tabel 4.6 Berdasarkan Kelas

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X	28	48.3	48.3	48.3
	XI	30	51.7	51.7	100.0
	Total	58	100.0	100.0	

Sumber : Data diolah 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat kita ketahui bahwa responden kelas X adalah sejumlah 28 orang siswa dan responden kelas XI adalah sejumlah 30 orang siswa.

4.2 Pengolahan Angket

Pengolahan angket adalah tahap krusial dalam penelitian yang melibatkan pengumpulan data dari responden melalui kuesioner atau angket.

Untuk memudahkan peneliti dalam mengolah angket secara keseluruhan, pemberian kode pada responden adalah langkah penting. Dimana peneliti memberi kode untuk responden "R", sehingga dari "R1" sampai "R58" seperti diuraikan berikut :

a. Pengolahan angket variabel Literasi Keuangan

Jumlah butir soal angket pada variabel X adalah sebanyak 20 soal yaitu X1-X20. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7 Tabulasi Data Responden Variabel X

No Respon	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	TOTAL
R1	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	65
R2	3	3	2	1	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	57
R3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	4	48
R4	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	33
R5	4	2	1	3	3	2	1	3	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	4	47
R6	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	54
R7	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	54
R8	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	53
R9	4	2	3	2	4	2	2	2	2	1	1	2	2	3	4	1	2	2	4	4	49
R10	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	62
R11	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	68

R12	4	1	3	4	3	1	1	3	1	3	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	57
R13	3	3	2	3	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	57
R14	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	66
R15	4	1	2	3	2	1	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	2	4	44
R16	2	1	2	2	3	1	1	3	1	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	41
R17	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	72
R18	2	2	4	3	1	2	4	3	4	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	2	57
R19	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	1	2	2	3	2	3	45
R20	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	66
R21	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	70
R22	4	4	2	3	3	4	1	3	1	2	4	3	3	4	1	2	3	3	3	4	57
R23	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	67
R24	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	44
R25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	40
R26	4	2	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	52
R27	2	2	3	3	1	2	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	44
R28	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	3	2	1	3	44
R29	1	2	1	4	2	2	1	1	1	3	4	1	4	3	2	3	4	1	2	1	43
R30	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	50
R31	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	57
R32	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	64
R33	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	59
R34	4	1	2	4	3	1	1	3	1	1	2	3	4	2	1	1	4	3	2	4	47
R35	4	1	2	2	2	1	1	2	1	3	2	2	4	2	1	3	2	2	1	4	42
R36	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	53
R37	4	4	2	3	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	3	4	3	1	4	4	65
R38	2	1	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	44
R39	1	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	1	3	1	3	2	1	39
R40	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	69
R41	3	1	2	4	4	1	1	3	1	2	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	55
R42	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	70
R43	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	68
R44	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	45
R45	3	2	1	2	2	2	1	4	1	2	2	4	3	1	2	2	2	4	2	3	45
R46	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	2	49
R47	2	2	3	3	2	2	1	3	1	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	47
R48	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	1	45
R49	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	2	3	52
R50	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	44
R51	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	4	52
R52	2	2	2	3	4	2	2	3	2	4	4	3	3	2	1	4	3	3	2	2	53
R53	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	2	1	3	2	3	2	3	53
R54	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	47

R55	4	1	3	3	2	1	1	2	1	3	3	2	4	2	1	3	3	2	2	4	47
R56	4	4	3	4	3	4	3	1	3	2	3	1	4	3	3	2	4	1	3	4	59
R57	2	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	2	4	2	62
R58	4	4	4	3	4	4	3	1	3	4	3	1	4	3	2	4	3	1	4	4	63

Sumber : Data diolah 2024

b. Pengolahan angket Variabel Pengelolaan Keuangan

Jumlah butir soal angket pada variable Y adalah sebanyak 20 soal yaitu Y1-
Y20. Maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.8 Tabulasi Data Responden Variabel Y

No Respon	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
R1	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	66
R2	4	3	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	3	61
R3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	42
R4	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	3	3	1	3	39
R5	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	36
R6	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	49
R7	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	52
R8	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	47
R9	1	2	3	4	1	3	1	3	1	2	1	4	4	3	3	2	1	2	1	2	44
R10	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	69
R11	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	69
R12	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	71
R13	4	2	2	3	4	2	4	4	2	3	1	2	3	4	2	3	1	3	2	3	54
R14	4	3	3	2	4	3	4	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	54
R15	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	42
R16	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	45
R17	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	67
R18	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	68
R19	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	1	42
R20	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	63
R21	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	52
R22	4	3	2	4	4	2	4	3	1	2	1	4	4	3	1	1	1	1	1	1	47
R23	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	60
R24	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	46
R25	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	1	39
R26	3	2	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	37
R27	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	41
R28	1	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	1	31
R29	4	1	2	1	4	2	4	1	2	4	3	1	1	1	1	4	3	4	2	4	49
R30	3	2	1	2	3	1	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	38

R31	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	50
R32	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	67
R33	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	47
R34	4	2	2	2	4	2	4	1	2	2	3	4	2	1	4	3	3	3	2	3	53
R35	3	1	2	2	3	2	3	2	1	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	35
R36	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	49
R37	4	1	3	2	4	3	4	2	1	3	4	4	2	2	2	2	4	2	1	2	52
R38	3	2	1	2	3	1	3	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	34
R39	2	4	2	4	2	2	2	1	3	2	2	4	4	1	4	2	2	2	3	2	50
R40	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	71
R41	4	1	1	2	4	1	4	1	1	2	4	4	2	1	4	3	4	3	1	3	50
R42	4	2	3	3	4	3	4	1	2	4	4	1	3	1	2	2	4	2	2	2	53
R43	4	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	3	59
R44	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40
R45	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	1	41
R46	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	42
R47	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	43
R48	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	2	1	36
R49	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	1	2	1	2	37
R50	2	3	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	3	3	1	2	1	1	1	37
R51	4	2	2	2	4	2	4	2	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	56
R52	4	2	2	1	4	2	4	1	1	4	4	2	1	1	2	1	4	1	1	1	43
R53	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	30
R54	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	43
R55	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	37
R56	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	69
R57	3	1	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	63
R58	4	1	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	1	3	4	3	4	3	63

Sumber : Data diolah 2023

)																						
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X7	Pears on Correlation	.026	.517**	.276*	.083	.255	.517**	.1	.061	1.000*	.465**	.298*	.061	-.012	.361**	.355**	.465**	.083	.061	.489**	.026	.601**	
	Sig. (2-tailed)	.848	.000	.036	.536	.053	.000		.650	0.000	.000	.023	.650	.926	.005	.006	.000	.536	.650	.000	.848	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X8	Pears on Correlation	.205	.133	-.062	.039	.206	.133	.061	.1	.061	.146	.175	1.000*	-.085	.174	-.073	.146	.039	1.000*	.099	.205	.406**	
	Sig. (2-tailed)	.123	.319	.642	.771	.121	.319	.650		.650	.274	.188	0.000	.524	.193	.587	.274	.771	0.000	.459	.123	.002	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X9	Pears on Correlation	.026	.517**	.276*	.083	.255	.517**	1.000*	.061	.465**	.298*	.061	-.012	.361**	.355**	.465**	.083	.061	.489**	.026	.601**		
	Sig. (2-tailed)	.848	.000	.036	.536	.053	.000	0.000	.650	.000	.023	.650	.926	.005	.006	.000	.536	.650	.000	.848	.000		
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X10	Pears on Correlation	-.015	.373**	.254	.189	.274*	.373**	.465**	.146	.465**	.1	.565**	.146	.210	.282*	.181	1.000*	.189	.146	.288*	-.015	.581**	
	Sig. (2-tailed)	.913	.004	.054	.155	.037	.004	.000	.274	.000		.000	.274	.113	.032	.173	0.000	.155	.274	.028	.913	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X11	Pears on Correlation	.003	.288*	.238	.509**	.379**	.288*	.298*	.175	.298*	.565**	.1	.175	.248	.506**	.211	.565**	.509**	.175	.365**	.003	.593**	
	Sig. (2-tailed)	.980	.028	.072	.000	.003	.028	.023	.188	.023	.000		.188	.060	.000	.112	.000	.000	.188	.005	.980	.000	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X12	Pears on Correlation	.205	.133	-.062	.039	.206	.133	.061	1.000*	.061	.146	.175	.1	-.085	.174	-.073	.146	.039	1.000*	.099	.205	.406**	
	Sig. (2-tailed)	.123	.319	.642	.771	.121	.319	.650	0.000	.650	.274	.188		.524	.193	.587	.274	.771	0.000	.459	.123	.002	
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
X13	Pears on Correlation	.424**	.060	.200	.503**	.271*	.060	-.012	-.085	-.012	.210	.248	-.085	.1	.327*	.148	.210	.503**	-.085	.122	.424**	.384**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.657	.132	.000	.040	.657	.926	.524	.926	.113	.060	.524		.012	.268	.113	.000	.524	.360	.001	.003	

Y4	Pearson Correlation	.108	.595**	.471**	1	.108	.471**	.108	.488**	.446**	.039	.186	.398**	1.000**	.488**	.252	.366**	.186	.366**	.446**	.366**	.446**	.366**	.606**
	Sig. (2-tailed)	.420	.000	.000		.420	.000	.420	.000	.000	.774	.163	.002	0.000	.000	.057	.005	.163	.005	.000	.005	.005	.005	.000
	N	33	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y5	Pearson Correlation	1.000**	.023	.340**	.108	1	.340**	1.000**	.129	.357**	.460**	.531**	.061	.108	.129	-.009	.443**	.531**	.443**	.357**	.443**	.357**	.443**	.609**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.862	.009	.420		.009	0.000	.336	.006	.000	.000	.652	.420	.336	.944	.000	.000	.000	.006	.000	.006	.000	.000
	N	25	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y6	Pearson Correlation	.340**	.437**	1.000**	.471**	.340**	1	.340**	.604**	.459**	.413**	.482**	.240	.471**	.604**	.208	.520**	.482**	.520**	.459**	.482**	.459**	.520**	.758**
	Sig. (2-tailed)	.009	.001	.000	.000	.009		.009	.000	.000	.001	.000	.069	.000	.000	.118	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	33	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y7	Pearson Correlation	1.000**	.023	.340**	.108	1.000**	.340**	1	.129	.357**	.460**	.531**	.061	.108	.129	-.009	.443**	.531**	.443**	.357**	.443**	.357**	.443**	.609**
	Sig. (2-tailed)	0.000	.862	.009	.420	0.000	.009		.336	.006	.000	.000	.652	.420	.336	.944	.000	.000	.000	.006	.000	.006	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y8	Pearson Correlation	.129	.470**	.604**	.488**	.129	.604**	.129	1	.366**	.100	.168	.230	.488**	1.000**	.237	.479**	.168	.479**	.366**	.479**	.366**	.479**	.631**
	Sig. (2-tailed)	.336	.000	.000	.000	.336	.000	.336		.005	.456	.206	.083	.000	0.000	.074	.000	.206	.000	.005	.000	.005	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y9	Pearson Correlation	.357**	.278*	.459**	.446**	.357**	.459**	.357**	.366**	1	.134	.336**	.163	.446**	.366**	.285*	.570**	.336**	.570**	1.000**	.570**	.336**	.570**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.006	.034	.000	.000	.006	.000	.006	.005		.317	.010	.220	.000	.005	.030	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y10	Pearson Correlation	.460**	.024	.413**	.039	.460**	.413**	.460**	.100	.134	1	.413**	-.092	.039	.100	-.023	.236	.413**	.236	.134	.236	.134	.236	.398**
	Sig. (2-tailed)	.000	.858	.001	.774	.000	.001	.000	.456	.317		.001	.494	.774	.456	.864	.074	.001	.074	.134	.074	.134	.074	.002
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58
Y11	Pearson	.531**	.151	.482**	.186	.531**	.482**	.531**	.163	.336**	.416	1	.229	.186	.163	.197	.603**	1.000	.603**	.336**	.482**	.603**	.482**	.700

	1																						
	Sig.	.00	.0	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.0	.00	.0	.00	.0	0.0	.00		.00	0.0	.0			
	(2-	0	56	0	5	0	0	0	0	.74	.0	.09	.5	.0	.35	.00		.00	0				
	taile																						
	d)																						
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y1	Pear	.35	.2	.45	.44	.35	.45	.35	.36	1.0	.1	.33	.1	.44	.36	.2	.57	.33	.57	1	.57	.6	
9	son	7**	78	9**	6**	7**	9**	7**	6**	00**	.34	.63	.63	.66**	.66**	.85	.0**	.63**	.0**		.0**	.90**	
	Corr																						
	elati																						
	1																						
	Sig.	.00	.0	.00	.00	.00	.00	.00	.00	0.0	.3	.01	.2	.00	.00	.0	.00	.01	.00		.00	.0	
	(2-	6	34	0	0	6	0	6	5	00	.17	.0	.20	.0	.5	.30	.0	.0	.0		.0	.00	
	taile																						
	d)																						
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
Y2	Pear	.44	.2	.52	.36	.44	.52	.44	.47	.57	.2	.60	.3	.36	.47	.2	1.0	.60	1.0	.57	1	.8	
0	son	8**	52	0**	6**	3**	0**	3**	9**	0**	.36	.33**	.41**	.66**	.99**	.77	.00**	.603**	1.00**	.0**		.842**	
	Corr																						
	elati																						
	1																						
	Sig.	.00	.0	.00	.00	.00	.00	.00	.00	0.0	.0	.00	.0	.00	.00	.0	0.0	.00	0.0	.00		.0	
	(2-	0	56	0	5	0	0	0	0	0	.74	.0	.09	.5	.35	.00	.0	.00	0.0	.00		.00	
	taile																						
	d)																						
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	
TO	Pear	.60	.4	.75	.60	.60	.75	.60	.63	.69	.3	.70	.4	.60	.63	.3	.84	.70	.84	.69			
TA	son	9**	72**	8**	6**	9**	8**	9**	1**	0**	.98**	.0**	.04**	.66**	.61**	.66**	.82**	.70**	.842**	.69**			
L	Corr																						
	elati																						
	1																						
	Sig.	.00	.0	.00	.00	.00	.00	.00	.00	0.0	.0	.00	.0	.00	.00	.0	.00	.00	.00	.00		.0	
	(2-	0	00	0	0	0	0	0	0	0	.02	.0	.02	.0	.0	.05	.0	.0	.0	.0		.00	
	taile																						
	d)																						
	N	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	58	

** .Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*.Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berikut adalah penyajian yang lebih terstruktur mengenai hasil pengujian validitas item untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y) berdasarkan koefisien korelasi Product Moment. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga angket dikatakan valid, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid. Setiap item dalam angket memiliki nilai r_{tabel} dalam product moment untuk 58 pada signifikansi 5% adalah 0,258, yang menunjukkan bahwa item-item tersebut dapat secara efektif mengukur variabel Pengelolaan Keuangan.

Berdasarkan perbandingan nilai antara nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , semua butir soal pada variabel Pengelolaan Keuangan (Y) dinyatakan valid.

2. Pengujian Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X) dan Pengelolaan Keuangan (Y)

a. Uji Reliabilitas X (Literasi Keuangan)

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.883	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	50.43	81.864	.421	.881
X2	51.07	79.153	.616	.874
X3	51.10	84.340	.339	.882
X4	50.57	82.320	.497	.878
X5	50.67	80.645	.566	.875
X6	51.07	79.153	.616	.874
X7	51.17	79.549	.527	.877
X8	50.74	84.721	.335	.882
X9	51.17	79.549	.527	.877
X10	50.64	81.674	.520	.877
X11	50.53	81.972	.537	.877
X12	50.74	84.721	.335	.882
X13	50.26	85.318	.316	.883
X14	50.93	78.311	.720	.870
X15	51.41	81.159	.507	.877
X16	50.64	81.674	.520	.877
X17	50.57	82.320	.497	.878
X18	50.74	84.721	.335	.882
X19	50.95	80.225	.684	.872
X20	50.43	81.864	.421	.881

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berdasarkan tabel output "Item-Total Statistics" dari perangkat lunak statistik (seperti IBM SPSS Statistics), nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah $0.883 > 0.60$ untuk semua 20 bobot soal dengan responden 58 orang. Dengan nilai Cronbach's

Alpha jauh di atas ambang batas 0.60, semua butir soal dalam angket dinyatakan reliabel.

a. Uji Reliabilitas Y (Pengelolaan Keuangan)

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	20

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	46.40	120.208	.560	.921
Y2	47.24	124.116	.421	.923
Y3	47.14	119.770	.731	.918
Y4	47.00	119.789	.553	.921
Y5	46.40	120.208	.560	.921
Y6	47.14	119.770	.731	.918
Y7	46.40	120.208	.560	.921
Y8	47.09	118.150	.576	.921
Y9	47.47	118.288	.647	.919
Y10	46.90	124.480	.336	.925
Y11	47.09	115.413	.648	.919
Y12	46.81	123.700	.335	.926
Y13	47.00	119.789	.553	.921
Y14	47.09	118.150	.576	.921
Y15	46.81	125.174	.303	.926
Y16	47.22	112.668	.812	.915
Y17	47.09	115.413	.648	.919
Y18	47.22	112.668	.812	.915
Y19	47.47	118.288	.647	.919
Y20	47.22	112.668	.812	.915

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berdasarkan tabel output "Item-Total Statistics" dari perangkat lunak statistik, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0.924.>0.60 untuk semua 20 butir soal dengan responden 58 orang siswa. Dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.924, angket

untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y) menunjukkan konsistensi internal yang sangat baik. Nilai ini jauh melebihi ambang batas 0.60, sehingga semua butir soal dalam angket untuk variabel Y dinyatakan reliabel.

4.2.2 Koefisien Korelasi

Tabel 4.13 Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

Correlations			
		52 Literasi Keuangan	Pengelolaan Keuangan
Literasi Keuangan	Pearson Correlation	1	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
Pengelolaan Keuangan	Pearson Correlation	.740**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berdasarkan hasil analisis korelasi, dapat disimpulkan bahwa:

- Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Literasi Keuangan (X) dan Pengelolaan Keuangan (Y). Nilai koefisien korelasi Pearson yang diperoleh menunjukkan adanya hubungan yang dapat diartikan sebagai kuat dan positif.
- Signifikansi yang sangat kecil (0.00) mendukung bahwa hubungan tersebut bukan hasil kebetulan dan memiliki arti statistik yang signifikan.

4.2.3 Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.14 Koefisien Korelasi Variabel X dan Y

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	1.689	5.888		.287	.775

	Literasi Keuangan	.894	.108	.740	8.242	.000
--	-------------------	------	------	------	-------	------

a. Variabel Terikat: Pengelolaan Keuangan

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berdasarkan tabel output analisis regresi, diperoleh nilai sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (Intercept): 1.689
- Koefisien Regresi untuk X: 0.894

Dengan menggunakan nilai konstanta dan koefisien regresi, persamaan regresi untuk model ini adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 1.689 + 0.894X$$

dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y).

4.2.4 Koefisien Determinan

Tabel 4.15 Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.740 ^a	.548	.540	7.770

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berdasarkan tabel output analisis regresi, nilai signifikansi (p-value) yang diperoleh untuk pengaruh variabel Literasi Keuangan (X) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) adalah 0.548

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

$$= 0,548 \times 100 \% = 54,8 \%$$

4.2.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 4.16 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.689	5.888		.287	.775

15	Literasi Keuangan	.894	.108	.740	8.242	.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan						

IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

137 Berdasarkan tabel output analisis regresi, diperoleh nilai sebagai berikut:

- Nilai t-hitung untuk variabel Literasi Keuangan (X): 8.242
- Nilai Signifikansi (p-value): 0.000

Ketentuan Pengambilan Keputusan:

- 70
- Jika nilai signifikansi ≤ 0.05 , maka hipotesis alternatif diterima (ada pengaruh signifikan).
 - Jika nilai signifikansi > 0.05 , maka hipotesis nol diterima (tidak ada pengaruh signifikan).

108 Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X) memiliki dampak yang signifikan secara statistik terhadap variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

1. Uji Normalitas

31 Tabel 4.17 Uji Normalitas

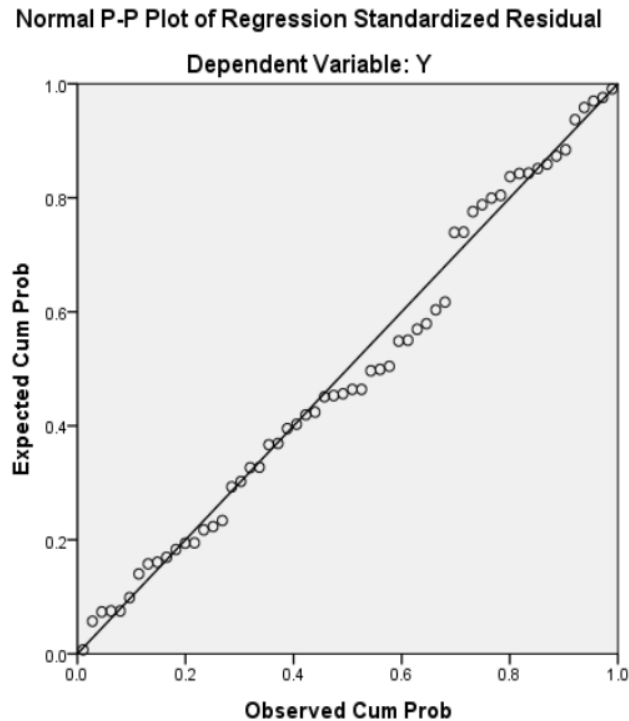
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.70192962
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.054
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : IBM SPSS Statistic (Data diolah)

28 Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil dari signifikan uji test kolmogrov-smirnov sebesar 0,200 artinya tingkat signifikannya lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa

data yang telah beredar dan diuji menggunakan SPSS versi 22 berdistribusi normal. Adapun hasil output dari uji P-Plot dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.2 Uji Normalitas



Berdasarkan output grafik di atas dapat disimpulkan bahwa semua item variabel dalam penelitian ini sudah terdistribusi secara normal, ini ditunjukkan pada grafik P-Plot di atas yang menyebar kesatu arah dan mengikuti garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi data penelitian memenuhi syarat dan terdistribusi secara normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.18 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.689	5.888		.287	.775		
	X	.894	.108	.740	8.242	.000	1.100	1.010

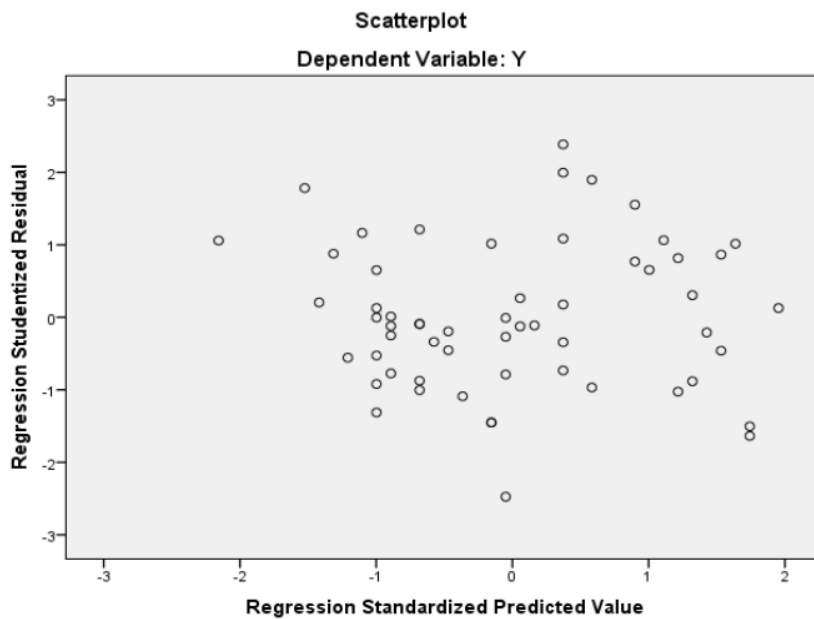
a. Dependent Variable: Y

: IBM SPSS Statistic (Data diolah) 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini, hal ini dapat dilihat dari setiap nilai variabel di atas yang menunjukkan nilai tolerance > 0,100 dan nilai VIF < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar grafik scatterplot di atas menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan tersebar secara acak tanpa membentuk pola tertentu di atas atau di bawah angka 0 pada sumbu Y, oleh karena itu

dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak menunjukkan masalah Heteroskedastisitas.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan

Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengelola keuangan mereka secara efektif dan teratur. Literasi keuangan juga merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menganalisis, mengelola keuangan pribadi yang berpengaruh terhadap kesejahteraan. Hal ini dapat dipandang bahwa semakin tinggi tingkat literasi seseorang, maka semakin baik pengelolaan keuangannya. Sejalan dengan pernyataan Shen *et al.* (2018), literasi keuangan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam membuat keputusan yang terinformasi tetapi juga berkontribusi pada peningkatan rasa percaya diri. Hal ini mempermudah individu dalam mengakses layanan keuangan formal. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan bantuan program SPSS versi 22, menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang diperoleh melalui uji t yang telah dilakukan oleh peneliti dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, dimana nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$ dan t hitung = $8,242 > t$ tabel = $2,001$. Pernyataan ini diperkuat oleh (Nicolini, 2019), yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan adalah kemampuan seseorang untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan untuk mengambil keputusan yang efektif mengenai penggunaan dan pengelolaan uang.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endras Try Agustina dan rekan-rekannya (2022), yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (literasi keuangan) memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan siswa kelas XII IPS

Negeri 1 Batu. Very Andrianingsih dan Dessy NovitasariLaras Asih (2022) pada hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Jika dilihat dari perhitungan korelasi, Literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang tidak terpisahkan. Dimana besar korelasinya adalah sebesar 0,740 % atau 74,0 % > 0,258 atau 25,8. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maharani Dwi Astutidan Erin Soleha (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan, yang artinya objek yang diteliti tersebut memahami konsep keuangan dasar (membuat anggaran dan pencatatan keuangan) dalam kehidupannya sehari-hari yang dapat mempengaruhi mereka dalam mengelola keuangan secara efektif.

4.3.2 **Besarnya Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan**

Pada penelitian yang dilakukan pada siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan, peneliti membutuhkan responden sebanyak 58 siswa yang berpartisipasi memberikan informasi melalui pengumpulan data dengan pengisian angket/kuesioner yang telah diedarkan. Data yang diperoleh dari responden melalui angket telah kembali kepada peneliti dan selanjutnya peneliti melakukan verifikasi data dan pengolahan data dengan tujuan untuk mengetahui keabsahan setiap data angket dari responden agar uji validitas dan reliabilitas terbukti dan dinyatakan valid dan reliabel. Pernyataan kuesioner yang diisi oleh responden adalah sebanyak 40 pernyataan yang terbagi atas 20 pernyataan variabel Literasi Keuangan (X) dan 20 pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Hal ini dapat dilihat dari analisis data yang dilakukan menggunakan program SPSS versi

22, yang menunjukkan bahwa hasil pengujian koefisien determinan literasi keuangan menunjukkan adanya pengaruh sebesar 0,548 atau 54,8 % terhadap Pengelolaan Keuangan siswa SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel independen (Literasi Keuangan) berpengaruh terhadap variabel dependen (Pengelolaan Keuangan) sebesar 54,8 %, sedangkan 45,2 lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Faktor-faktor lain tersebut dapat berupa uang saku/beasiswa, teman sebaya, umur dan rendahnya minat siswa untuk membaca buku-buku tentang literasi keuangan sehingga kesadaran siswa untuk menabung dari sebagian beasiswanya menjadi berkurang dan terbatas. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Shintia Kodu dan rekan-rekannya (2022), yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

122
BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berikut adalah ringkasan hasil dan pembahasan mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan di SMA Negeri 1 Ulunoyo, Kabupaten Nias Selatan, dengan penekanan pada kesimpulan dari uji t dan koefisien determinasi:

1. Pengaruh Signifikan dari Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan:

- Nilai t-hitung untuk variabel Literasi Keuangan (X) adalah 8.242.
- Nilai signifikansi (p-value) adalah 0.000.

Berdasarkan hasil uji t, karena nilai signifikansi $0.000 < 0.05$ maka hipotesis alternatif diterima. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan di SMA Negeri 1 Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Dengan kata lain, literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Pengaruh Variabel Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan:

- Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 54,8%.

Koefisien determinasi sebesar 54,8 % menunjukkan bahwa sekitar 54,8 % variasi dalam pengelolaan keuangan (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dalam literasi keuangan (X). Sementara itu, sisanya, 45,2 % dari variasi dalam pengelolaan keuangan mungkin dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model ini.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan saran yang dapat berguna untuk peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Responden

Responden hendaknya dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana seperti menabung, membuat anggaran, memiliki kontrol diri terhadap pengeluaran serta menghindari utang/meminjam uang.

5.2.2 Bagi Tempat Penelitian

Disarankan kepada kepala sekolah SMA Negeri 1 Ulunoyo untuk mengadakan pembelajaran tentang pendidikan Literasi Keuangan yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep keuangan dasar seperti menabung.

155 5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap untuk studi lanjutan yang serupa supaya akan melakukan penelitian di luar Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan atau melakukan penelitian dengan tiga variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Try E, *et al* (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu.
- Aisyah, *et.al.* 2020. *Manajemen Keuangan*, Bandung : Yayasan Kita Menulis.
- Ali, H. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Jakarta: Ciputra Media.
- Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Literasi Keuangan Pemilik Usaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Studi Kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, Vol 3 (1),22-30.
- Anwar, M. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2018). *Metodologi penelitian penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Astuti, Y., Triana, R., & Agustina, R. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keterampilan Mengelola Keuangan pada Masyarakat Desa Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 18(1), 40-48.
- Astuty, D. (2019). *Pengelolaan Keuangan*. Penerbit CV. Pustaka Cendekia Utama.
- Atkinson, A., & Messy, F. (2018). Literasi Keuangan. In *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (p. 7). Rajawali pers.
- Coskun, H., Yalcin, H., & Erdogan, B. (2019). Financial literacy and firm performance: Evidence from emerging markets. *Journal of Business Research*, 103, 1-17.
- Djou, L. G. (2019). Analisis pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Kabupaten Ende. *Jurnal Magisma*, 7(2), 1–12.
- Ghozali, I. (2018). *Metode penelitian mutakhir*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Ida, C. Y. D., & Pusporini, (2020). Keterampilan Mengelola Keuangan untuk Mencapai Kesejahteraan. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 233-242.
- Iskandar, N. (2020). *Metodologi penelitian penelitian kuantitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

- Isomidinoiva, G & Jugindar SKS 2017, Determinants of financial literacy: a quantitative study among young students in Tashkent Uzbekistan, *Electronic Journal Business and Management*, vol. 2, no. 1, pp. 61-75.
- isyah, S., Fitriani, D., & Purba, S. (2020). Manajemen Keuangan. Yayasan Kita Menulis.
- Kumar, S et al. 2017, The influence financial literacy towards financial behavior and its implication on financial decisions: A survei of President university student in Cikarang, Bekasi, *FIRM Journal of Management Studies*, vol. 2, no. 1.
- Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Pustaka Setia. OJK. (Revisit 2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. Otoritas Jasa Keuangan.
- Nicolini, G. (2019) *Financial Literacy and Financial Behaviour. Financial Literacy in Europe*, (July), 85-140.
- Nurdiansyah, A., & Rahman, A. (2019). Manajemen Keuangan. Pustaka Cendekia Utama.
- Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 Tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Strategi Nasional Peningkatan Literasi Keuangan. OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2023.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Jakarta: OJK
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Pascal Books.
- Purba, Dewi Suryani dkk, (2021) *Manajemen Usaha Kecil dan Menengah*, Yayasan Kita Menulis

- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58–69.
- Putri, R. A., & Lestari, D. (2019). Pengelolaan keuangan pribadi: Upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. *Jurnal Ilmu Keluarga*, 10(1), 1-10.
- Rambe, P. A., Simanjuntak, E. P., & Manurung, S. (2017). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Universitas Sumatera Utara*, 6(2), 111-122.
- Riduwan, A. (2015). *Dasar-dasar statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm di kecamatan medan marelan. *Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45– 50.
- Shen, Yan, Wenxiu Hu, C James Hueng. (2018). The Effects of Financial Literacy, Digital Financial Product Usage and Internate Usage on Financial Inclusion in China. *Matec webconferences*
- Strijker, N., Koch, A., & Weenink, M. (2020). *Qualitative research in social psychology: Principles and practices*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono, (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). *Metode penelitian penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2022). *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta
- Sukardi, D. (2018). *Statistik penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Yusanti, F. R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus di Masyarakat Kecamatan Tidore Timur). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Universitas Tidore*, 1(2), 113-124.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SISWA SMA NEGERI 1 ULUNOYO KABUPATEN NIAS SELATAN

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	library.polmed.ac.id Internet	258 words — 1%
2	eprints.stiei-kayutangi-bjm.ac.id Internet	224 words — 1%
3	ejournal.stiepembnas.ac.id Internet	165 words — 1%
4	j-innovative.org Internet	158 words — 1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet	149 words — 1%
6	ejurnal.pps.ung.ac.id Internet	136 words — 1%
7	repository.umpalopo.ac.id Internet	135 words — 1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet	126 words — 1%
9	repository.umsu.ac.id Internet	123 words — 1%

10	repository.um.ac.id Internet	116 words — 1%
11	ejournal.uhn.ac.id Internet	101 words — 1%
12	Rahmat Ashari, Parji Parji, Sudarmiani Sudarmiani. "Persepsi Guru Terhadap Model Pengelolaan Keuangan Dan Perilaku Konsumtif Dalam Melaksanakan Tugas Di Madrasah Aliyah Al Fatah Temboro", EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya, 2022 Crossref	100 words — 1%
13	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet	100 words — 1%
14	jurnalpost.com Internet	100 words — 1%
15	eprints.walisongo.ac.id Internet	95 words — 1%
16	jurnal.abulyatama.ac.id Internet	93 words — 1%
17	repository.radenintan.ac.id Internet	91 words — 1%
18	repository.uinjambi.ac.id Internet	91 words — 1%
19	id.zlibrary-asia.se Internet	89 words — < 1%
20	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet	81 words — < 1%

21	repo.iainbatusangkar.ac.id Internet	81 words — < 1%
22	repositori.umsu.ac.id Internet	81 words — < 1%
23	e-journal.unipma.ac.id Internet	80 words — < 1%
24	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	80 words — < 1%
25	digilib.uinkhas.ac.id Internet	73 words — < 1%
26	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet	70 words — < 1%
27	download.garuda.ristekdikti.go.id Internet	68 words — < 1%
28	repositori.usu.ac.id Internet	68 words — < 1%
29	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet	67 words — < 1%
30	eprints.perbanas.ac.id Internet	67 words — < 1%
31	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet	61 words — < 1%
32	repository.unwira.ac.id Internet	61 words — < 1%
33	repository.unmuhpnk.ac.id	

	Internet	58 words — < 1%
34	www.jptam.org Internet	58 words — < 1%
35	core.ac.uk Internet	55 words — < 1%
36	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet	52 words — < 1%
37	lib.unnes.ac.id Internet	52 words — < 1%
38	id.123dok.com Internet	51 words — < 1%
39	text-id.123dok.com Internet	51 words — < 1%
40	repository.ar-raniry.ac.id Internet	50 words — < 1%
41	dspace.uii.ac.id Internet	46 words — < 1%
42	eprint.stieww.ac.id Internet	46 words — < 1%
43	repository.uinjkt.ac.id Internet	46 words — < 1%
44	repository.univ-tridinanti.ac.id Internet	44 words — < 1%
45	jurnal.ibik.ac.id	

Internet

43 words — < 1%

46 123dok.com

Internet

42 words — < 1%

47 repository.umi.ac.id

Internet

38 words — < 1%

48 docplayer.info

Internet

37 words — < 1%

49 eprints.uny.ac.id

Internet

36 words — < 1%

50 kumparan.com

Internet

35 words — < 1%

51 repository.ub.ac.id

Internet

35 words — < 1%

52 Venny Adhita Octaviani, Imam` Asrori.
"PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PERILAKU KEUANGAN ANGGOTA CU KELING KUMANG
BRANCH OFFICE KELAM", FOKUS : Publikasi Ilmiah untuk
Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas
Sintang, 2022

Crossref

34 words — < 1%

53 repositori.utu.ac.id

Internet

34 words — < 1%

54 repository.pip-semarang.ac.id

Internet

33 words — < 1%

55 eteses.uin-malang.ac.id

Internet

32 words — < 1%

56	jurnal.uts.ac.id Internet	32 words — < 1%
57	repository.unja.ac.id Internet	32 words — < 1%
58	eprints.ahmaddahlan.ac.id Internet	30 words — < 1%
59	perpusteknik.com Internet	29 words — < 1%
60	makrama1103.blogspot.com Internet	28 words — < 1%
61	repository.syekhnurjati.ac.id Internet	28 words — < 1%
62	skripsistie.files.wordpress.com Internet	28 words — < 1%
63	docobook.com Internet	26 words — < 1%
64	Sukarta Atmaja. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN KERJA DAN KINERJA KARYAWAN", Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2022 Crossref	25 words — < 1%
65	repository.iain-manado.ac.id Internet	25 words — < 1%
66	alhayat.or.id Internet	24 words — < 1%
67	e-journal.biologi.lipi.go.id Internet	24 words — < 1%

68	www.slideshare.net Internet	24 words — < 1%
69	idoc.pub Internet	22 words — < 1%
70	pt.scribd.com Internet	22 words — < 1%
71	repository.unsoed.ac.id Internet	22 words — < 1%
72	Eyrene Gratia Debora Kayely, Bernhard Tewal, Yantje Uhing. "PENGARUH REKRUTMEN, PENEMPATAN KERJA, DAN PENGEMBANGAN KARIR TERHADAP KEPUASAN KERJA ANGGOTA KEPOLISIAN DI POLRES BOLAANG MONGONDOW TIMUR", Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2023 Crossref	21 words — < 1%
73	eprints.unm.ac.id Internet	21 words — < 1%
74	repository.uinsu.ac.id Internet	21 words — < 1%
75	eprints.undip.ac.id Internet	20 words — < 1%
76	es.scribd.com Internet	20 words — < 1%
77	wisuda.unissula.ac.id Internet	20 words — < 1%
78	id.scribd.com Internet	

19 words — < 1%

79 jurnal.buddhidharma.ac.id
Internet

19 words — < 1%

80 Nadya Annisa, Roswaty Roswaty, Budi Setiawan. "Pengaruh Strategi Promosi terhadap Keputusan Konsumen dalam Pembelian Kosmetik Sari Ayu di Outlet Mall Palembang Icon", Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM, 2020
Crossref

18 words — < 1%

81 repository.stiesia.ac.id
Internet

18 words — < 1%

82 repository.uhn.ac.id
Internet

18 words — < 1%

83 Gheulizka Amanda Putri, Ridlwan Muttaqin. "Pengaruh Komitmen Organisasi, Kepuasan Kerja, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT Agronesia Divisi Industri Es Saripetojo", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023
Crossref

17 words — < 1%

84 repository.upstegal.ac.id
Internet

17 words — < 1%

85 Onsardi, Eko Septian Dymastara. "Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sandabi Indah Lestari Bengkulu Utara", Open Science Framework, 2020
Publications

16 words — < 1%

86 Onsardi, Fachri Arkat. "The Effect Of Transformational Leadership Style And Work

16 words — < 1%

Spirit On Employee Performance At Raffles City Hotel Bengkulu Indonesia", Open Science Framework, 2020

Publications

87 adoc.pub 16 words — < 1%
Internet

88 journal.stiepertiba.ac.id 16 words — < 1%
Internet

89 repositori.unsil.ac.id 16 words — < 1%
Internet

90 repository.metrouniv.ac.id 16 words — < 1%
Internet

91 Asri Astika Lestari, Ira Maya Hapsari. "Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik, Insentif dan Motivasi Ektrinstik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Departemen Marketing Honda Raya Tegal", Konsentrasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2020 15 words — < 1%
Crossref

92 Retno Wulandari, Euis Salbiah, M.YGG Seran. "EVALUASI PROGRAM ROAD SAFETY PARTNERSHIP ACTION POLICE GOES TO SCHOOL DI SMA NEGERI 6 DAN SMK PEMBANGUNAN KOTA BOGOR", Jurnal Governansi, 2017 15 words — < 1%
Crossref

93 jurnal.fkip.uns.ac.id 15 words — < 1%
Internet

94 staidagresik.ac.id 15 words — < 1%
Internet

95 Asah Wiari Sidiq, Asih Niati. "PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN, SIKAP INDIVIDU TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI KALANGAN MAHASISWA S2 MAGISTER MANAJEMEN UNIVERSITAS SEMARANG", Solusi, 2020 14 words — < 1%
Crossref

96 Novita Damayanti, Muhammad Wadud, Roswaty Roswaty. "Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Lingkungan Fisik Terhadap Kepuasan Konsumen pada Cafe Unsilent Palembang", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2020 14 words — < 1%
Crossref

97 etheses.iainponorogo.ac.id 14 words — < 1%
Internet

98 m.bisnis.com 14 words — < 1%
Internet

99 repository.stei.ac.id 14 words — < 1%
Internet

100 www.scribd.com 14 words — < 1%
Internet

101 Aldi Aulia Muhammad, Siti Fatimah, Tuti Alawiyah. "PENERAPAN BIMBINGAN KELOMPOK SECARA DARING MELALUI TEKNIK SELF MANAGEMENT UNTUK PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA SMA KELAS XII", FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan), 2022 13 words — < 1%
Crossref

102 repository.ut.ac.id 13 words — < 1%
Internet

-
- 103 Reni Hariyani. "Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19 di Indonesia", Widya Cipta: Jurnal Sekretari dan Manajemen, 2022
Crossref 12 words — < 1%
-
- 104 bpbd.sulselprov.go.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 105 repository.itekes-bali.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 106 rizka zulfikar. "Module Of Econometrics : Panel Data Regression, Time Series Econometrics, ARCH, GARCH, ARIMA (Box Jenkins Technic) and VAR (Vertical Auto Regressive)", INA-Rxiv, 2018
Publications 12 words — < 1%
-
- 107 stiemuttaqien.ac.id
Internet 12 words — < 1%
-
- 108 pdfs.semanticscholar.org
Internet 11 words — < 1%
-
- 109 repository.iainbengkulu.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 110 repository.stieipwija.ac.id
Internet 11 words — < 1%
-
- 111 Dona Doni Surbakti, Muslih Muslih. "Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Behavior Dimediasi oleh Locus of Control dan Financial Self Efficacy pada UMKM Kabupaten Karo", Jurnal Manajemen Bisnis dan Keuangan, 2024
Crossref 10 words — < 1%

112 Maxymillianus Leo, Muhadjir Anwar. "Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Pelajar SMAK", *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 2022
Crossref 10 words — < 1%

113 Raymon Toar Moonik, Nordy Waney, Caroline Betsi Diana Pakasi. "Persepsi Generasi Z Terhadap Kegiatan Pertanian Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan", *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 2023
Crossref 10 words — < 1%

114 Samrin Samrin, Syahrul Syahrul, St. Fatimah Kadir, Dewi Rafiul Lukluil Maknun. "Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi terhadap Motivasi Belajar Siswa", *Shautut Tarbiyah*, 2020
Crossref 10 words — < 1%

115 Yudi Saeful Rizal,, Qurroh Ayuniyyah, Hendri Tanjung. "Analisis Faktor-Faktor yang memengaruhi Literasi Keuangan Syariah Karyawan Lembaga Keuangan Syariah:", *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 2023
Crossref 10 words — < 1%

116 artikelpendidikan.id
Internet 10 words — < 1%

117 journal.unpas.ac.id
Internet 10 words — < 1%

118 jurnal.peneliti.net
Internet 10 words — < 1%

119 ojs.uho.ac.id
Internet 10 words — < 1%

120	pure-oai.bham.ac.uk Internet	10 words — < 1%
121	repo.stiapembangunanjember.ac.id Internet	10 words — < 1%
122	repository.uinsaizu.ac.id Internet	10 words — < 1%
123	Durotul Makkiyah, Wiwik Lestari. "Pengaruh Pengendalian Diri Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Kota Gresik", <i>Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)</i> , 2023 Crossref	9 words — < 1%
124	Viona Erviyanda, Bangun Putra Prasetya. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Manajemen Angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Widya Mataram)", <i>Jurnal Pemberdayaan Ekonomi dan Masyarakat</i> , 2024 Crossref	9 words — < 1%
125	anzdoc.com Internet	9 words — < 1%
126	ejurnal.untag-smd.ac.id Internet	9 words — < 1%
127	eprint-sendratasik, Puji Lestari. "PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMPN 22 SEMARANG", <i>Thesis Commons</i> , 2018 Publications	9 words — < 1%
128	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet	9 words — < 1%

129	mellyhandayanicyrus.wordpress.com Internet	9 words — < 1%
130	patents.glgoo.top Internet	9 words — < 1%
131	repo.darmajaya.ac.id Internet	9 words — < 1%
132	repository.stie-mce.ac.id Internet	9 words — < 1%
133	repository.ung.ac.id Internet	9 words — < 1%
134	repository.unj.ac.id Internet	9 words — < 1%
135	sesctv.net Internet	9 words — < 1%
136	www.radarcirebon.com Internet	9 words — < 1%
137	Alfikri Alfikri, Darnetti Darnetti, Raeza Firsta Wisra. "STRATEGI RETAIL MIX DALAM MEMPENGARUHI KEPUTUSAN KONSUMEN BERBELANJA PADA PASAR MODEREN DI KOTA PAYAKUMBUH", LUMBUNG, 2021 Crossref	8 words — < 1%
138	Andi Indira Alfitasari Nur Palulu, Abdul Rahman Mus, Darwis Lannai. "PENGARUH KUALITAS AUDITOR, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITE AUDIT TERHADAP AUDIT DELAY PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SE KOTA MAKASSAR", AJAR, 2018 Crossref	8 words — < 1%

139 Bunga Yulinar, Yuliani *, Rasyid HS Umrie. "LITERASI KEUANGAN DAN KEPUASAN KEUANGAN DENGAN GENDER SEBAGAI MODERASI: STUDI PADA MAHASISWA DI KOTA PALEMBANG", *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium*, 2020

Crossref

8 words — < 1%

140 Diana Djuwita, Ayus Ahmad Yusuf. "Tingkat Literasi Keuangan Syariah Di Kalangan UMKM Dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha", *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 2018

Crossref

8 words — < 1%

141 Iman Satra Nugraha, Aprizal Alamsyah, Dwi Shinta Agustina. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRODUKSI DAN PENDAPATAN PETANI KARET (STUDI KASUS PETANI KARET DI WILAYAH OPERASIONAL PERUSAHAAN MIGAS KABUPATEN MUSI BANYUASIN)", *Jurnal Penelitian Karet*, 2018

Crossref

8 words — < 1%

142 Mohd Jaker, Nazori Majid, Agustina Mutia. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA DI KOTA JAMBI", *Manajemen Keuangan Syariah*, 2023

Crossref

8 words — < 1%

143 Rudi Junaedi, Nani Hartati. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN WANITA KARIR DI KABUPATEN BEKASI", *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2023

Crossref

8 words — < 1%

144 annunaki.me

Internet

8 words — < 1%

145	brunoretailleau.net Internet	8 words — < 1%
146	digilib.uin-suka.ac.id Internet	8 words — < 1%
147	ejurnal.undana.ac.id Internet	8 words — < 1%
148	issuu.com Internet	8 words — < 1%
149	japendi.publikasiindonesia.id Internet	8 words — < 1%
150	jurnal.pancabudi.ac.id Internet	8 words — < 1%
151	library.um.ac.id Internet	8 words — < 1%
152	malthufsiraj.wordpress.com Internet	8 words — < 1%
153	repositori.uma.ac.id Internet	8 words — < 1%
154	repository.unhas.ac.id Internet	8 words — < 1%
155	repository.unibos.ac.id Internet	8 words — < 1%
156	repository.usu.ac.id Internet	8 words — < 1%

stfmuhammadiyahcirebon.ac.id

- 157 Internet 8 words — < 1%
-
- 158 untukbangsa.com Internet 8 words — < 1%
-
- 159 www.journal.stieamkop.ac.id Internet 8 words — < 1%
-
- 160 Hartini Hartini, Nia Murnia. "Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Pada Karyawan Ritel Modern Di Kabupaten Sumbawa", JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan), 2021 Crossref 7 words — < 1%
-
- 161 Maryani Maryani, Sudirman Adibrata, Teguh Ferdinand. "Kelayakan Usaha Penangkapan Ikan Menggunakan Alat Tangkap Bubu Dasar di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Kurau Kabupaten Bangka Tengah", Journal of Tropical Marine Science, 2021 Crossref 7 words — < 1%
-
- 162 Nabila Putri Camelia, Bambang Sudarsono, Moh. Zaki Kurniawan. "Analisis Literasi Keuangan dan Self Efficacy terhadap Personal Financial UMKM di Bangkalan Madura", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023 Crossref 7 words — < 1%
-
- 163 Nelli Novyarni, Destria Ayu Atikah, Reni Harni, Krisnando. "Pengaruh Financial Self Efficacy dan Financial Knowledge Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa S-1 Akuntansi", Jurnal EMT KITA, 2024 Crossref 7 words — < 1%
-
- 164 mediaindonesia.com Internet

7 words — < 1%

165 Adinda Pramesdya Rasita Dewanti, Triyono. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Herding Behavior, Risk Tolerance, dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal (Studi Kasus pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta)", Jurnal EMT KITA, 2024 6 words — < 1%

Crossref

166 Anggia Safitri, Riyanto Riyanto, Dessy Damayanthy. "Pengaruh Pendistribusian Dana Zakat Produktif terhadap Tingkat Pendapatan Mustahik di DPU Daarut Tauhid Bogor", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2021 6 words — < 1%

Crossref

167 Devi Novrizta. "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA SEKOLAH DASAR", Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 2018 6 words — < 1%

Crossref

168 Dika Jaya Apriani, Irwansyah Irwansyah, Baihaqi Baihaqi. "ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAN PENGARUHNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH", JURNAL FAIRNESS, 2021 6 words — < 1%

Crossref

169 Gabriella Pingkan Larasati Prasetya, Awan Santosa. "Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan Dan Kinerja Perusahaan Properti dan Real Estate", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2020 6 words — < 1%

Crossref

170 MAKSI MAKSI MAKSI. "Volume 3 Nomor 1 Juni 2012", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2012 6 words — < 1%
Crossref

171 Meinarni Asnawi, Cornelia Desiana Matani, Kurniawan Patma. "Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi Di Buper", The Community Engagement Journal : The Commen, 2019 6 words — < 1%
Crossref

172 Nur Fadila, Goso Goso, Rahmad Solling Hamid, Imran Ukkas. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda", Owner, 2022 6 words — < 1%
Crossref

173 Prana Ugiana Gio, elly rosmaini. "Belajar Olah Data dengan SPSS, MINITAB, R, MICROSOFT EXCEL, EVIEWS, LISREL, AMOS, dan SMARTPLS", INA-Rxiv, 2018 6 words — < 1%
Publications

174 Rifky Nur Alhaqi. "Pengaruh Dana Desa Terhadap Perkembangan Kemandirian Desa di Kecamatan Gantung", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2022 6 words — < 1%
Crossref

175 Tengku Erwinsyahbana. "UPAYA MEMINIMALISIR INDIKASI KRIMINALISASI PRILAKU NGELEM ANAK JALANAN DI KOTA MEDAN", INA-Rxiv, 2018 6 words — < 1%
Publications

176 digilib.uinsby.ac.id 6 words — < 1%
Internet

177 ejournal.unesa.ac.id
Internet

6 words — < 1%

178 eprint-sendratasik, Puji Lestari. "PENGARUH KEMAMPUAN MEMBACA NOTASI TERHADAP HASIL BELAJAR EKSTRAKURIKULER ANSAMBEL PIANIKA", Thesis Commons, 2018
Publications

6 words — < 1%

179 lib.ibs.ac.id
Internet

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF